

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPAS
BERBASIS DISCOVERY LEARNING TERINTEGRASIKAN
KEISLAMAMAN PADA KELAS VI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh

MOCH AKBAR HAZIMA

210103110128



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPAS
BERBASIS DISCOVERY LEARNING TERINTEGRASIKAN
KEISLAMAMAN PADA KELAS VI MIN 10 BLITAR**

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh
MOCH AKBAR HAZIMA
210103110128



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://papa.fik.un-malang.ac.id/> email: papam@un-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Akbar Hazima

NIM : 210103110128

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Moch Akbar Hazima

NIM : 210103110128

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS
Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman
pada Kelas VI MIN 10 Blitar

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 197610032003121004

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPAS BERBASIS DISCOVERY
LEARNING TERINTEGRASIKAN KEISLAMAN PADA KELAS VI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh

Moch Akbar Hazima
NIM 210103110128

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 1976100320031210

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405200801 1018

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPAS BERBASIS
DISCOVERY LEARNING TERINTEGRASIKAN KEISLAMAN PADA
KELAS VI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Moch Akbar Hazima (210103110128)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Maret 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 197505312003122003

Sekretaris Sidang

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 197610032003121004

Anggota Penguji

Galih Puji Mulyoto, M.Pd

NIP. 19880322 201802011146

.....
.....
.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ustadz Muhammad Ali Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd

NIP. 198004031998031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moch Akbar Hazima

NIM : 210103110128

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI MIN 10 Blitar, merupakan hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 2 Maret 2025

Peneliti



Moch Akbar Hazima
NIM 210103110128

Motto

"Menuntut ilmu adalah ibadah, menyelesaikannya adalah amanah,
mengamalkannya adalah jalan menuju ridha-Nya."

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 2 Maret 2025

PEMBIMBING

Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Moch Akbar Hazima

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa bimbingan baik dari segi isi, bahasa dan teknik penulisan, maka skripsi dari mahasiswa :

Nama : Moch Akbar Hazima

NIM : 210103110128

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI MIN 10 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 1976100320031210

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT karena rahmat dan kasih sayangnya peneliti dapat merampungkan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk semua orang yang mencintai dan menyayangi peneliti serta orang-orang yang selalu membantu peneliti.

Terutama kepada Bapak Hasan Bisri dan Ibu Dwi Ernawati sebagai orang tua peneliti yang telah merawat, mendidik, dan menyayangi penulis hingga peneliti bisa sampai di tahap ini. Kepada Bapak dan Ibu Guru, Dosen, serta para Mu'allim/ah yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti dengan sabar, tulus, dan ikhlas. Semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat bagi peneliti dan menjadi berkah. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat peneliti yang membuat hidup menjadi lebih berwarna dan bermakna.

KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangnya tak terhingga kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI MIN 10 Blitar” dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan rahmat bagi semesta alam dan dengan cahayanya menuntun manusia menuju jalan yang lurus lagi terang.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti sadar bahwa masih ada kekurangan pada skripsi ini sehingga peneliti dengan sangat terbuka menerima kritik dan saran dari pembaca agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya bisa lebih baik.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak membantu peneliti agar penyusunan skripsi ini bisa selesai dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing peneliti hingga dapat

merampungkan skripsi ini dengan baik.

5. Ratna Nulinnaja, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan saran kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga sampai di tahap ini.
6. Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd selaku validator media pembelajaran yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia memberikan penilaian dan saran pada isi materi pada media pembelajaran yang peneliti kembangkan.
7. Agus Mukti Wibowo M, Pd dan Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku validator materi pembelajaran yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia memberikan penilaian dan saran pada desain pada media pembelajaran yang peneliti kembangkan.
8. Saiful Ridwan M, M,A selaku Kepala Sekolah MIN 10 Blitar yang sudah mengizinkan peneliti untuk bisa melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
9. Niswatul Hasanah, S.Pd.I selaku guru kelas VI MIN 10 Blitar yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membantu peneliti untuk bisa penelitian di kelas beliau dan telah bersedia menjadi validator pembelajaran pada media yang peneliti kembangkan serta berkenan memberikan penilaian dan saran terhadap media tersebut.
10. Siswa-siswi kelas VI MIN 10 Blitar yang dengan bersemangat bersedia menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan bisa berhasil.
11. Bapak H. Hasan Bisri dan Ibu Dwi Ernawati selaku kedua orang tua peneliti dan Syarifah Aminatuz Zahra, Muhammad Izzuddin Maulid, Muhammad Fachrudin Hasiib selaku adik peneliti serta keluarga besar peneliti yang

senantiasa memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doa nya yang tak terhingga kepada peneliti hingga peneliti mampu bertahan dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

12. Sdr Putri Sinta Rahmawati , yang dengan senang hati dan ikhlas selalu memberikan bantuan sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

13. Teman-teman mahasiswa PGMI UIN Malang Angkatan 2021 yang kebersamai peneliti di bangku perkuliahan dan senantiasa membantu serta memberikan dukungan satu sama lain.

14. Semua pihak yang membantu peneliti selama duduk di bangku perkuliahan hingga sampai di tahap ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak orang dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 2 Maret 2025

Peneliti

Moch Akbar Hazima
NIM.210103110128

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut: Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
خلاصة.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk	9
F. Asumsi dan Keterbatasan.....	10
G. Orisinalitas Pengembangan.....	10
H. Definisi Istilah.....	13
I. Sistematika Penulisan	13

BAB KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. LKPD	15
2. Discovery Learning	17
B. Integrasi Nilai-nilai Islam	21
C. Tata Surya	23
D. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENGEMBANGAN	32
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Uji Produk.....	33
C. Jenis Data	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data	41
BAB VI HASIL PENGEMBANGAN.....	42
A. Proses Pengembangan	42
B. Penyajian Analisis Data Uji Produk.....	66
BAB V PEMBAHASAN	87
A. Kajian Produk Yang Dikembangkan	92
B. Analisis Kevalidan LKPD.....	98
C. Respon Siswa Terhadap Produk	101
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

ABSTRAK

Moch Akbar Hazima 2025, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI MIN 10 Blitar Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing Ahmad Abtokhi, M,Pd.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berbasis *Discovery Learning* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk siswa kelas VI di MIN 10 Blitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Developmen (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Integrasi nilai-nilai keislaman dilakukan melalui pemilihan materi dan aktivitas yang relevan, seperti ayat-ayat Al-Qur'an terkait topik pembelajaran. Hasil validasi ahli materi, media, dan pedagogik menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan layak digunakan. Hasil respon siswa mendapatkan hasil 94% dan menunjukkan bahwa LKPD ini sangat positif.

Dengan demikian, LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran IPAS, membantu siswa memahami materi secara mendalam sambil menanamkan nilai-nilai spiritual. Studi ini merekomendasikan penerapan LKPD serupa untuk berbagai mata pelajaran lainnya.

Kata-Kata Kunci: LKPD, IPAS, *Discovery Learning*

ABSTRACT

Moch Akbar Hazima 2025, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI MIN 10 Blitar* Thesis, Departmen of Teacher education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah dan Teacher Training, University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Advisor Ahmad Abtokhi, M,Pd.

This study aims to develop student worksheets (LKPD) for Natural and Social Sciences (IPAS) based on Discovery Learning integrated with Islamic values for grade VI students at MIN 10 Blitar.

The research method used is Research and Development (R&D) with the Borg & Gall development model. Integration of Islamic values is carried out through the selection of relevant materials and activities, such as verses of the Qur'an related to the learning topic. The results of the validation of material, media, and pedagogical experts show that the LKPD developed meets the criteria for validity and is suitable for use. The results of student responses obtained 94% and showed that this LKPD is very positive.

Thus, this LKPD based on Discovery Learning integrated with Islam can be an innovative alternative in IPAS learning, helping students understand the material in depth while instilling spiritual values. This study recommends the application of similar LKPD for various other subjects

Keywords: LKPD, IPAS, Discovery Learning

خلاصة

التعلم على القائمة للعلوم الطلاب عمل أوراق تطوير، 2025 هزيمة أكبر موش
تعليم قسم بلي تار، أطروحة السادس الصف في الإسلام مع التكامل بالاك تشاف
مالك مولانا جامعة المعلمين، وتدريب التربية كلية الادب تدائية، المدارس معلمي
دكتوراه ماجستير، أبو طوخي، أحمد المشرف مالانج، قال حكومي الإسلامية إبراهيم

العلوم لمواد (LKPD) للطلاب عمل أوراق تطوير إلى الدراسة هذه تهدف
القيم تدمج والتي بالاك تشاف التعلم على بناء (IPAS) والاجتماعية الطبعية
MIN 10 Blitar في السادس الصف للطلاب الإسلامية.

التطوير نموذج مع (R&D) والتطوير البحث هي الخدمة البحث طريقة
الصدلة، ذات والأند شطة المواد اختيار خلال من الإسلامية القيم دمج وي تم Borg & Gall
من التحقق نتائج وتظهر. التعلم بموضوعات المرتبطة الكريمة القرآن آيات مثل
رالمعالي يلبى المتطور LKPD أن التدريب بين والخبراء والوسائط المواد صحة
نسبة على الطلاب استجابات نتائج حصلت وقد. للاستخدام مناسب وهو الصالحة
جداً فعلاً كان البرنامج هذا أن وأظهرت 94%.

أن يمكن LKPD على القائم المتكامل الإسلام بالاك تشاف التعلم فإن وهكذا،
غرس مع قيم المادة فهم على الطلاب يساعد مما للعلوم، تعلم في مبتكراً بديلاً يكون
الموضوعات لمختلف مماثل LKPD بتطبيق الدراسة هذه توصي. الروحية القيم
الأخرى.

الاك تشاف في التعلم، IPAS، LKPD: المصطلحات والكلمات

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Pengembangan	12
Tabel 2.1 Langkah-langkah Discovery Learning	35
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Ahli Materi	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Ahli Media	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Respon Peserta Didik.....	31
Tabel 3.4 Intrepretasi Skor Kelayakan	42
Tabel 3.5 Intrepretasi Skor Kelayakan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Cover LKPD	50
Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD	51
Gambar 4.3 Daftar Isi LKPD	52
Gambar 4.4 Alur Tujuan LKPD	53
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD	55
Gambar 4.6 Materi LKPD	56
Gambar 4.7 Evaluasi LKPD	57
Gambar 4.8 Daftar Rujukan LKPD	58
Gambar 4.9 Profil Penyusun LKPD	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian	97
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 3. Surat Penelitian Dari Sekolah.....	99
Lampiran 4. Bukti Konsultasi Skripsi.....	100
Lampiran 5. Surat Permohonan Validator	105
Lampiran 6. Surat Permohonan Validator Materi.....	106
Lampiran 7. Angket Penilaian Validator Materi.....	107
Lampiran 8. Angket Penilaian Validator Media	110
Lampiran 9. Angket Penilaian Ahli Pembelajaran.....	114
Lampiran 10. Catatan Lapangan	117
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 12. Angket Hasil Respon Siswa	123
Lampiran 14. Instrumen Pengamatan Awal.....	125
Lampiran 16. Uji Coba Kelompok Besar.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi sains memiliki peranan yang sangat penting karena mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, handal, dan mampu berkompetisi dengan dunia Internasional. Untuk dapat menciptakan dan mengembangkan literasi sains dalam pembelajaran IPA, guru perlu menciptakan kondisi belajar yang melibatkan keaktifan peserta didik. Pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru melalui metode ceramah dan buku ajar, hanya mengakibatkan peserta didik menjadi pendengar yang pasif dan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Kejenuhan inilah yang nantinya akan membuat peserta didik tidak memiliki penalaran dan pengetahuan tentang literasi sains.¹

Dalam konteks pendidikan, prinsip-prinsip pembelajaran IPA menjadi pedoman yang mendasari cara pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Prinsip-prinsip ini membantu pendidik merancang pengalaman belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan relevan bagi siswa. Pada materi ini, kita akan membahas berbagai prinsip yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, diharapkan para pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan

¹ Irsan, I. (2021). Implementasi literasi sains dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5631-5639.

belajar yang mendukung eksplorasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tidak hanya membekali ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pengembangan keterampilan proses yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan utama yang perlu ditekankan adalah kemampuan kerjasama, yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang terkonsep dan sistematis. Melalui kerja sama, siswa dapat saling berbagi ide, menyelesaikan masalah secara kolektif, serta mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, pembelajaran IPAS tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan luas, tetapi juga mampu berinteraksi dan berkolaborasi secara efektif dalam berbagai situasi sosial dan akademik.³

Hanya saja, permasalahan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memiliki kemampuan berkolaborasi yang memadai, khususnya dalam konteks pembelajaran IPAS. Hal ini juga terjadi di MIN 10 Blitar, Kabupaten Blitar, di mana proses pembelajaran yang seharusnya menanamkan nilai-nilai kebersamaan justru tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi. Kondisi ini tidak hanya berpengaruh pada dinamika kelas, tetapi juga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sosial mereka.

² Kusumawati, N. (2022). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Cv. Ae Media Grafika.

³ Faridah, E. Z., & Pujangga, A. (2024). Model Discovery learning Pada Pembelajaran Ipa Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. INCARE, International Journal of Educational Resources, 4(6), 554-566.

Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 di MIN 10 Blitar menemukan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang materi tata surya dengan nilai rata-rata yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), keterampilan berkolaborasi dalam memecahkan masalah tata surya masih sangat rendah. Siswa bernama MRD adalah salah satu contoh siswa yang kurang menunjukkan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dengan teman-temannya dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan keberagaman. Sementara siswa-siswa yang pandai mendominasi pembelajaran, siswa lain cenderung pasif, dan hal ini menimbulkan ketidakseimbangan dalam partisipasi aktif di kelas.⁴ Hal ini menjadi permasalahan yang signifikan karena kemampuan kerjasama merupakan elemen penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan keberagaman di masa depan. Jika keterampilan ini tidak dikembangkan sejak dini, ada risiko siswa akan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial yang plural dan multikultural, serta potensi munculnya sikap intoleransi akibat kurangnya pemahaman terhadap pentingnya bekerja sama dengan individu yang berbeda latar belakang.⁵

Permasalahan lain yang ditemukan adalah penggunaan media pembelajaran dan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, Ibu Niswatul Hasanah, S.Pd.I

⁴ Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (January 25, 2020): 30–41, <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.

⁵ Kevin Aldoni Hartono, Dwi Riyanti, and Yoga Ardian Feriandi, "Tantangan dan Hambatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Negeri" 1, no. 2 (2024).

metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode ini dianggap kurang efektif untuk mengajarkan materi keberagaman, karena hanya memfokuskan pada pemahaman kognitif dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk berlatih keterampilan sosial, termasuk kerjasama.

Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dengan metode ceramah cenderung membuat siswa pasif, dan kondisi ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengantuk atau tidak responsif selama pembelajaran berlangsung. Observasi juga mencatat bahwa beberapa siswa terlihat bermain dengan benda-benda di sekitar mereka, sementara hanya sedikit siswa yang aktif menanggapi pertanyaan dari guru.

Penggunaan LKS dalam proses pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri, karena LKS yang digunakan bersifat individual dan tidak dirancang untuk mendorong interaksi antar siswa. LKS yang disusun secara tradisional hanya menekankan pada aspek pengetahuan tanpa memperhatikan pentingnya pembelajaran kolaboratif. Akibatnya, siswa tidak terbiasa bekerja sama dan lebih banyak belajar secara individual. Padahal, dalam pembelajaran IPAS, interaksi antar siswa sangat penting untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Melihat permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya,

⁶ Ade Sukma Kurnia and Kukuh Andri Aka, "Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah Kontekstual Dan Kemampuan Metakognisi," n.d.

tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa: “*Discovery Learning* can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self ” (Lefancois dalam Emetembun, 1986:103). Dasar ide Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.⁷ Dengan mengaplikasikan metode *Discovery Learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penggunaan metode *Discovery Learning*, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang teacher oriented ke student oriented. Mengubah modus Ekspositori siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *Discovery* siswa menemukan informasi sendiri.

Peneliti mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada siswa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* Menurut Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019), Patandung, Y. (2017), Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020), mengungkapkan mengungkapkan juga bahwasanya model pembelajaran *Discovery Learning* akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, karena dengan penggunaan model *Discovery Learning* menunjukkan peneliti untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang dilakukan secara acak dan peserta didik tidak diberitahu terlebih dahulu, sehingga peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi, dengan demikian diharapkan peserta didik tidak

⁷ Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Dan. "Model pembelajaran penemuan (discovery learning)." (2013).

hanya mengetahui materi tetapi juga dapat memahami materi pelajaran.⁸⁹¹⁰ Namun sayang sekali model *Discovery Learning* ini masih belum banyak diterapkan di lapangan karena belum tersedia panduan yang sesuai.

Selain itu, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* dapat menjadi inovasi dalam mendukung implementasi strategi pembelajaran ini. LKPD berbasis *Discovery Learning* dirancang untuk mendukung proses belajar yang kolaboratif, di mana setiap siswa memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas dan masalah yang diberikan. Dengan menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning*, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan kerjasama melalui interaksi yang bermakna dengan sesama siswa.¹¹

Penelitian terdahulu yang mendukung penggunaan LKPD dalam materi tata surya menunjukkan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020), Arianti, W., Setyana, P. E. W., Sarijan, S., & Santoso, A. M. (2023, August) menunjukkan bahwasanya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang ada kurang

⁸ Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93-108.

⁹ Patandung, Y. (2017). Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan motivasi belajar IPA Siswa. *Journal of Educational Science and Technology*, 3(1), 9-17.

¹⁰ Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13-27.

¹¹ Muna, L. N., & Mulyani, P. K. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Berbantuan Canva Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 498-508.

mendukung usaha guru untuk mengenalkan dan mengajarkan keberagaman yang ada. Untuk kepentingan tersebut maka dibutuhkan alternatif bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu lembar kerja peserta didik. LKPD berisi tugas dan langkah-langkah yang menuntun peserta didik mengelola pola pikir secara terarah.¹²¹³

Selain itu LKPD berbasis *Discovery Learning* dikembangkan dengan integrasi nilai-nilai Islam menjadi alternatif solusi. Model ini mendorong untuk lebih aktif dalam menemukan konsep secara mandiri, sekaligus mengaitkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Selain meningkatkan pemahaman siswa, model ini juga membangun keterampilan berpikir kritis dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif¹⁴

Penelitian terdahulu yang mendukung penggunaan LKPD IPAS Terintegrasi Keislaman Reinaldi, P. A. (2021), Supriatna, I., & Asmahasanah, S. (2019), Yuliawati, F. (2017). Menunjukkan bahwasanya peserta didik memperoleh pengetahuan tentang nilai kehidupan dan Islami sehingga bisa lebih memahami Islam dan termotivasi lebih baik,¹⁵¹⁶¹⁷

¹² Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Sintaksis*, 2(1), 10-19.

¹³ Arianti, W., Setyana, P. E. W., Sarijan, S., & Santoso, A. M. (2023, August). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Materi Bumi dan Tata Surya. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 33-40).

¹⁴ Juandi, D. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning dan Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*.

¹⁵ Reinaldi, P. A. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran IPA Berbasis Nilai Keislaman untuk Peserta Didik Kelas V* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

¹⁶ Supriatna, I., & Asmahasanah, S. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi dengan nilai agama pada mata pelajaran ipa untuk meningkatkan karakter disiplin. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 162-174.

¹⁷ Yuliawati, F. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis adobe flash CS3 professional dalam pembelajaran IPA berbasis integrasi islam-sains di SD/MI kelas 5. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(3).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah **“Lembar Kerja Peserta didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman pada Kelas VI MIN 10 Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar?
2. Bagaimana kevalidan LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar.
2. Mengetahui kevalidan LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar.
3. Mengetahui respon siswa terhadap LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil pengembangan LKPD ini memiliki manfaat teoritis sebagai acuan dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPAS di masa

mendatang. Selain itu, pengembangan ini turut berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mendorong terciptanya metode pengajaran yang kreatif dan inovatif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Murid

Manfaatnya sebagai alat bantu dalam proses pendidikan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, serta mendorong pengembangan diri para peserta didik.

2) Bagi Guru

Manfaat bagi para pendidik, yaitu sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran serta kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam pengembangan strategi pembelajaran, metode yang digunakan, serta memperkuat peran aktif pendidik selama berlangsungnya proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta berperan dalam meningkatkan kinerja para pendidik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan keuntungan bagi peneliti dalam memperluas pemahaman, pengetahuan, serta pengalaman. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran IPAS terkait materi Tata Surya.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dirancang khusus untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas VI dengan topik utama Tata Surya, berdasarkan pedoman Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan. LKPD ini disusun untuk mendukung tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan dari penyusunan LKPD ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sekaligus mengasah keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam memecahkan masalah. Struktur LKPD mencakup bagian sampul, judul materi, panduan penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pencapaian tujuan, isi, stimulus, materi utama, ayat Al-Qur'an yang relevan, identifikasi masalah, pengumpulan serta pengolahan data, hingga penyusunan generalisasi.

F. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, yang merupakan salah satu aspek krusial dalam menciptakan LKPD yang efektif, praktis, serta mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Proses ini dilaksanakan dengan menggunakan LKPD yang berlandaskan pendekatan Discovery Learning, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan penalaran, serta berpikir kritis dan sistematis.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pengembangan LKPD ini, termasuk terbatasnya waktu, keterbatasan sumber daya manusia, serta variasi dalam tingkat pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan ini

hanya difokuskan pada satu mata pelajaran.

G. Orsinalitas Pengembangan

Pengembangan LKPD secara serupa belum dilakukan peneliti sebelumnya, akan tetapi ada penelitian sedikit serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasikan Nilai Keislaman“. Adapun penelitian terdahulu yang sedikit serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Penelitian dengan judul ‘Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Kajian penelitian yakni Mengembangkan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Pada Tema Pertumbuhan dan Makhluk Hidup dengan tujuan untuk mengetahui respon pada peserta didik didalam kegiatan pembelajaran dikelas. Model pengembangan yang dilakukan adalah R&D. hasil penelitian berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase skor 86,79% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli bahasa memperoleh presentase 84,83% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli media memperoleh 91,62% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut LKPD Terintegrasi Nial-nilai Islam Pada Tema Pertumbuhan dan Makhluk Hidup layak digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.¹⁸
2. Penelitian dengan judul “ Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Mata Pelajaran IPA Kelas V. Kajian Penelitian Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Mata Pelajaran IPA Kelas V tujuannya untuk

¹⁸ Makhluk Hidup, 2018.

mengembangkan bahan ajar. Model pengembangan yang dilakukan adalah ADDIE. Hasil penelitian berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase skor 80 dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli desain memperoleh presentase 88% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli bahasa memperoleh 87% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V layak digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.¹⁹

3. Penelitian dengan judul “ Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru”. Kajian Penelitian Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang valid dan praktis. Model pengembangan yang dilakukan adalah R&D. hasil penelitian berdasarkan hasil validator teknologi memperoleh presentase skor 85% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli materi memperoleh presentase 87% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi Praktikalitas respon peserta didik memperoleh 93% dengan kriteria sangat praktis. Praktikalitas respon pendidik memperoleh 92% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru” layak digunakan

¹⁹ Agustina, Retno Adinda Dwi, Ambyah Harjanto, and Connyta Elvadola. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V." *Jurnal Pendidikan West Science* 1.07 (2023): 422-432.

untuk membantu proses belajar mengajar.²⁰

4. Penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Ayat Al-Qur’an pada Topik Energi dalam Sistem Kehidupan”. Kajian Penelitian Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Ayat Al-Qur’an pada Topik Energi dalam Sistem Kehidupan tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Ayat Al-Qur’an. Model pengembangan yang dilakukan adalah R&D Plomp. hasil penelitian berdasarkan hasil kevalidan memperoleh presentase rata-rata sebesar 85% dikategorikan sangat valid. Untuk uji kepraktisan memperoleh presentase rata-rata sebesar 97% dikategorikan sangat praktis. Dan respon peserta didik memperoleh presentase rata-rata sebesar 93% dikategorikan sangat baik. Sangat layak digunakan media pembelajaran dikelas²¹
5. Penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda” Kajian Penelitian LKPD Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda tujuannya untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD Berbasis Discovery Learning untuk mrningkatkan proses sains pada materi wujud benda. Model pengembangan yang dilakukan adalah

²⁰ DAHLIANTI, REVI. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING PADA TEMA 8 "DAERAH TEMPAT TINGGALKU" KELAS IV MADRASAH."

²¹ Ari Pangestu Aji, A. (2023). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS DISCOVERY LEARNING TERINTEGRASI AYAT AL-QUR'AN PADA TOPIK ENERGI DALAM SISTEM KEHIDUPAN* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

ADDIE . Hasil penelitian berdasarkan hasil validator ahli media dan materi dengan persentase 95% dengan kategori sangat layak. Pada uji kepraktisan berdasarkan penilaian guru dengan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Dan penilaian respon pesertra didik dengan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Pada uji keefektifitas berdasarkan N-Gain Score dengan rata-rata persentase 61% dengan kategori efektif. Berdasarkan hasil diatas ”Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda” Sangat layak digunakan media pembelajaran dikelas.²²

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian Pengembangan

No	Nama Peneliti, Judul dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian Pengembangan
1	Ika Septiana “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” Skripsi Jurusan Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung	Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam. Penelitian adalah R&D model ADDIE	LKPD yang dikembangkan berfokus pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sedangkan Penelitian ini berbasis Discovery Learning berfokus pada materi Tata Surya kelas 6	Penelitan ini mengembangkan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam untuk mengetahui respon pada peserta didik didalam kegiatan pembelajaran dikelas

²² Alvina, D. (2022). *Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

No	Nama Peneliti, Judul dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian Pengembangan
2	Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V (Jurnal Penelitian IPA)	Pengembangan LKPD Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Penelitian adalah R&D model ADDIE	LKPD yang dikembangkan berfokus untuk mengembangan bahan ajar sedangkan penelitian ini berfokus pada kevalidan dan respon peserta didik	Penelitian ini berfokus untuk mengembangkan bahan ajar yang valid dan praktis
3	Dahlianti Revi “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru” Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam dengan Model Quantum Learning Penelitian adalah R&D model ADDIE	Penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model Quantum Learning Sedangkan Penelitian ini menggunakan Model Discovery Learning	Penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan praktis dan valid

No	Nama Peneliti, Judul dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian Pengembangan
4	Ari Pangestu Aji “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Ayat Al-Qur'an pada Topik Energi dalam Sistem Kehidupan” skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Ayat Al-Qur'an pada Topik Energi dalam Sistem Kehidupan Penelitian adalah R&D model Tromp	Penelitian ini berfokus pada untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sedangkan penelitian ini berfokus pada kevalidan dan respon peserta didik	Penelitian ini berfokus pada untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan
5	Alvina Dian “ Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda” Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.	Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda R&D model ADDIE	LKPD yang dikembangkan berfokus pada Untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda sedangkan Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan motivasi belajar	Penelitian ini berfokus pada untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Perubahan Wujud Benda

H. Definisi Istilah

Berikut adalah parafrase dari materi yang Anda berikan dengan bahasa yang lebih baik dan ilmiah:

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung jalannya proses pembelajaran., yang mencakup konten

pengajaran, petunjuk, serta tugas-tugas.

2. Lembar kerja ini dirancang untuk digunakan secara mandiri oleh siswa, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman, meningkatkan keterampilan, dan membentuk sikap positif. mereka. Alat ini juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam proses pengajaran.
3. Discovery Learning adalah suatu pendekatan memahami konsep, makna, dan hubungan melalui proses penalaran intuitif pada akhirnya mengarahkan seseorang menuju suatu kesimpulan.
4. Integrasi nilai-nilai Islam merujuk pada pemahaman siswa bahwa sumber pengetahuan berasal dari Al-Qur'an.
5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) meliputi studi tentang mengenai dunia nyata dan lingkungan di sekitar berbagai bidang seperti fisika, biologi, kimia, sejarah, dan geografi. Tujuan dari mempelajari IPAS adalah untuk meningkatkan pemahaman sisitarnya.

I. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah.
2. BAB II Kajian Teori : berisi tentang kajian teori dan kerangka berpikir
3. BAB III Metode Penelitian : berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian pemaparan data serta hasil penelitian.
5. BAB V Pembahasan : berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang

menjelaskan dengan kajian penelitian dan analisis data hasil penelitian.

6. BAB VI Penutup : berisi tentang penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Andi Prastowo (2012) LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, baik berupa soal, instruksi, atau informasi, yang disusun secara sistematis dan jelas sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas tersebut.²³ Definisi ini menyoroti beberapa aspek penting dari LKPD. LKPD dirancang untuk berisi tugas-tugas yang memerlukan tindakan aktif dari siswa, baik dalam bentuk menjawab soal, mengikuti instruksi, atau memproses informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar aktif di mana siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah alat yang dapat dijadikan bantuan untuk sebuah proses pembelajaran agar tidak monoton hanya menggunakan LKS saja. LKPD tidak hanya sekadar memberikan tugas atau aktivitas kepada peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dengan menggunakan LKPD, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada

²³

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press, 2012.

peserta didik. Selain itu, LKPD juga memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi peserta didik di antaranya²⁴

- 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
- 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses.
- 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.²⁵

Secara keseluruhan, LKPD adalah alat yang sangat berguna dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan siswa melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

c. **Macam-macam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Muhammad Danial dan Wahidah Sanusi (2019) LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu:

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan konsep.

LKPD mempunyai beberapa ciri yang berupa lebih dominan menyelesaikan beberapa kondisi atau peristiwa yang berkaitan

²⁴ Linda Novitasari, M Ramli, and Henry Praherdhiono, "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis STEAM pada Tema Upaya Pelestarian Lingkungan untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,"

²⁵ Asrar Aspia Manurung, Marah Doly Nasution, and Khairun Nisah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Strategi Belajar Small Group Work Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar."

dengan konsep yang dipelajari, yang mana LKPD ini terdiri dari tahapan yang semestinya dilakukan peserta didik dalam melakukan pengamatan suatu fenomena. Kemudian, pada LKPD terdapat pertanyaan analisis untuk dikaitkan dengan fenomena dan konsep yang telah dirancang.

- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan

Jenis LKPD yang kedua ini melatih peserta didik untuk penerapan konsep pada kesehariannya. LKPD ini berisi tugas yang memuat untuk melakukan diskusi, pendapatnya, dan bertanggungjawab.

- 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar.

LKPD berisikan pertanyaan yang dapat di isi dan di jawab sesuai dengan materi yang ada pada buku, sehingga fungsi LKPD ini untuk meningkatkan pemahaman materi di dalam buku.

- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan.

LKPD terdiri dari materi dengan memberi arahan pada pemahaman dan menerapkan materi yang ada pada buku

- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum atau percobaan.

LKPD ini terdiri dari petunjuk praktikum²⁶

Berbagai bentuk LKPD ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan komprehensif, membantu siswa menemukan, memahami, dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi.

²⁶ Muhammad Danial and Wahidah Sanusi, "Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar."

d. Sistematika Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- 1) Melakukan analisis kurikulum; CP ,TP, kriteria Ketercapaian dan materi pembelajaran.
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD.
- 3) Menentukan judul LKPD.
- 4) Menulis LKPD, dan
- 5) Menentukan alat penilaian

Langkah-langkah ini membantu memastikan bahwa LKPD yang dibuat tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memastikan LKPD dirancang dengan langkah-langkah ini, pembelajaran IPAS di sekolah dasar tidak hanya akan sesuai dengan kurikulum, tetapi juga menarik dan efektif bagi siswa. LKPD yang baik akan memfasilitasi pemahaman mendalam tentang Tata surya, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Discovery Learning*

a. *Pengertian Discovery Learning*

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa: “*Discovery Learning* can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self” (Lefancois dalam Emetembun, 1986:103). Dasar ide Bruner ialah pendapat

dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.²⁷

Bruner memakai metode yang disebutnya *Discovery Learning*, di mana murid mengorganisasi bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir (Dalyono, 1996:41). Metode *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005:43). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah the mental process of assimilating concepts and principles in the mind (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).²⁸

Sebagai strategi belajar, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (*inquiry*) dan *Problem Solving*. Tidak ada perbedaan yang prinsipil pada ketiga istilah ini, pada *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *discovery* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inkuiri masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu

²⁷

Kebudayaan, K. P. D. (2013). Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*).

²⁸

Ibid, hal 2

melalui proses penelitian.²⁹

Problem Solving lebih memberi tekanan pada kemampuan menyelesaikan masalah. Akan tetapi prinsip belajar yang nampak jelas dalam Discovery Learning adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir³⁰.

Dengan mengaplikasikan metode *Discovery Learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penggunaan metode *Discovery Learning*, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang teacher oriented ke student oriented. Mengubah modus Ekspositori siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus Discovery siswa menemukan informasi sendiri.³¹

b. Manfaat *Discovery Learning*

1. Untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, serta kesadaran anak dalam belajar.
2. Penyajian materi tidak secara utuh dapat merangsang anak untuk mencari tahu dan mengkonstruksi pemahaman anak terhadap suatu konsep berdasarkan pengalaman belajar.³²

²⁹ *Ibid*, hal 3

³⁰ *Ibid*, hal 5

³¹ *Ibid*, hal 6

³² Ramadhani, A. H. (2021). Pengaruh pendekatan pembelajaran discovery learning pada

c. Langkah-langkah *Discovery learning*

Tabel 2.1 Langkah-langkah *Discovery learning*³³

NO	Langkah-langkah <i>Discovery learning</i>	Penjelasan
1	Stimulasi/pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	Siswa diharapkan dihadapkan pada kondisi yang menimbulkan kebingungan, tanpa diberi kesimpulan yang pasti, sehingga mendorong mereka untuk melakukan penyelidikan yang tidak memihak. Pada tahap ini, instruktur mengajukan pertanyaan yang mengungkap inti dari masalah atau meminta siswa untuk mempelajari memperhatikan mengandung tersebut.danyang masalah
2	Pernyataan (<i>problem statement</i>)	Pengajar memberikan kesempatan kepadasiswa untuk mengenali berbagai isu yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya, dari berbagai isu tersebut,satu permasalahan dipilih dan dirumuskan menjadi sebuah hipotesis, yang berfungsi sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan yang muncul terkait dengan isu tersebut.
3	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	Selama eksplorasi, proses pendidik memberikan kesempatankepada siswa untuk mengumpulkan datayang relevan dalam rangka menguji validitassuatu teori. Dengan cara ini, siswa difasilitasi untuk mengumpulkanberbagai informasi yang relevan, menelaahreferensi, mengamati objek, dan melakukan eksperimen.

hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 96-103.

³³

Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi ...*, h. 261-262

No	Langkah-langkah <i>Discovery learning</i>	Penjelasan
4	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	Proses pengolahan data merujuk pada kegiatan yang melibatkan pengolahan informasi dan catatan yang telah dikumpulkan, dengan melibatkan partisipasi siswa melalui berbagai metode. Melalui proses ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman baru mengenai kemungkinan solusi atau jawaban yang perlu diverifikasi secara logis.
5	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	Pada tingkat ini, peserta didik melakukan penilaian cermat untuk menegaskan kebenaran hipotesis yang ditetapkan, dengan mengevaluasinya dengan temuan peluang dan hasil pemrosesan data yang diperoleh.
6	Generalisasi/menarik kesimpulan (<i>generalization</i>)	Cara generalisasi atau penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu akhir yang dapat bercirikan suatu asas umum yang berlaku bagi segala kegiatan atau persoalan yang sebanding, dengan bantuan pertimbangan akibat-akibat verifikasi yang telah dilakukan.

d. Kelebihan dan kekurangan *Discovery Learning*

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.

- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- 6) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasangagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
- 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 11) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 12) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 13) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsic.
- 14) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.

- 15) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 16) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
- 17) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 18) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu

e. Kelemahan-kelemahan *Discovery Learning*, meliputi:

- 1) Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
- 2) Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- 4) Pengajaran discovery lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- 5) Pada beberapa disiplin ilmu, misalnya IPA kurang fasilitas untuk

mengukur gagasan yang dikemukakan oleh para siswa

- 6) Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru. sesuai.

3. Pembelajaran IPAS di MI/SD

Kurikulum 2013 pembelajaran IPA dibelajarkan terpisah dengan IPS maka kebijakan baru pada Kurikulum Merdeka yang menggabungkan IPA dengan IPS menjadi IPAS tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru maupun siswa. Buku guru yang disediakan oleh pemerintah juga belum mengintegrasikan IPA dan IPS, jadi IPA dan IPS berada dalam satu buku tetapi berbeda BAB/topik (tidak terintegrasi).³⁴

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka di lapangan juga menemui beberapa kendala (Syarif,2020). Diantara kendala tersebut adalah kurang siapnya guru dikarenakan keterbatasan pengetahuan (Prihatini & Sugiarti, 2022). Beberapa guru kurang memahami kurikulum merdeka dan membutuhkan pelatihan terkait penyusunan modul dan evaluasi (Purani & Putra, 2022). Pemahaman guru terkait implementasi Kurikulum merdeka juga berada pada kategori cukup (Nyoman et al.,2020), sehingga masih membutuhkan pengembangan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka urgen dilakukan penelitian terkait bagaimana implementasi kurikulum

³⁴ Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603.

merdeka pada pembelajaran IPA di SD/MI.³⁵

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Tata Surya di kelas 6 adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan karakteristik benda-benda langit dalam Tata Surya. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi planet-planet beserta ciri-cirinya, memahami perbedaan antara planet, satelit, asteroid, dan komet, serta menjelaskan hubungan antara Matahari sebagai pusat Tata Surya dengan pergerakan benda-benda langit. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, serta kesadaran terhadap pentingnya eksplorasi luar angkasa dalam memahami fenomena alam semesta secara ilmiah dan sistematis.³⁶

B. Integrasi Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai spiritual dalam ajaran Islam berakar dari isi Al-Qur'an dan tercermin dalam perilaku Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berfungsi sebagai dasar etika yang utama, sedangkan penerapannya terlihat melalui contoh akhlak yang mulia dari Rasulullah SAW. Dengan demikian, meneladani Rasulullah berarti mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Islam, yang mencakup tiga aspek penting: akidah, syariah atau ibadah, dan akhlak.³⁷

Nilai-nilai yang terdapat dalam agama Islam dipandang sebagai petunjuk yang dapat mengarahkan individu menuju kebahagiaan, kesejahteraan, dan keamanan, baik dalam kehidupan di dunia maupun

³⁵ *Ibid*, hal 10

³⁶ Nugraha, N. B. (2022). Game Edukasi Interaktif Pengenalan Tata Surya Berbasis Animasi 2D untuk Siswa Kelas 6 SD. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 15(1), 113-120.

³⁷ Akbar, Irfan, Mohammad Masykuri, and Sulistyio Saputro. "Literature Review: Strategi Integrasi Konten Agama dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Berbasis Islam." *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*. 2023.

setelahnya.. Suryana (dalam Muhammad Nasir dan rekan- rekan) menguraikan bahwa dalam konteks pendidikan, nilai-nilai ini dapat dikategorikan menjadi tiga jenis:

- 1) Nilai akidah yang mengajarkan kepercayaan kepada Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengankeyakinan penuh akan kehadiran dan kekuasaan Allah, manusia diharapkan lebih patuh dalam menjalankan perintah- Nya dan menjauhi perbuatan yang merugikan.
- 2) Nilai ibadah yang menuntun manusia untuk bertindak dengan niat tulus demi mendapatkan ridha Allah. Penghayatan nilai ibadah akan menghasilkan individu yang adil, jujur, dan senang menolong orang lain.
- 3) Nilai akhlak yang menuntun manusia diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang baik, demi terwujudnya kehidupan yang harmonis, damai, dan seimbang.³⁸

Secara umum, nilai-nilai Islam dipercaya dapat membimbing umat manusia menuju kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat.³⁹. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pelajaran memegang peranan penting dalam mendukung siswa untuk mengerti dan menghargai ajaran tersebut dalam kehidupan mereka. dengan menggabungkan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam proses pendidikan., siswa dapat lebih mudah menerapkannya.

³⁸ Faizah, Silviana Nur. "Pengembangan modul IPA berbasis integrasi Islam dan sains dengan pendekatan inkuiri di MI Salafiyah Kutukan Blora." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2017): 114-123.

³⁹ Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah, “ *Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami*” Prosiding SI MaNIs: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Vol. 1, No.1,2017, h. 144 33

Dengan memasukkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist ke dalam pembelajaran, wawasan dan pengetahuan keislaman siswa akan semakin bertambah. Salah satu contohnya adalah banyaknya ayat Al-Quran yang membahas tentang bumi dan alam semesta, termasuk konsep Allah sebagai pencipta langit dan bumi, yang dijelaskan dalam Q.S. Al-An'am ayat 1.:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ يَغْدُونَ هَٰ تُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menjadikan gelap dan terang, namun demikian orang-orang kafir masih mempersekutukan Tuhan mereka dengan sesuatu.

C. Tata Surya

Tata surya merupakan suatu system organisasi yang teratur dengan matahari sebagai induk (pusat peredaran) dikelilingi oleh pengikut-pengikutnya, yaitu planet, satelit, asteroid, komet, dan meteor. Semua pengikut matahari tersebut bergerak mengelilingi dalam garis edar yang tertentu di bawah pengaruh gaya gravitasi matahari.⁴⁰

Semua benda langit yang termasuk dalam sistem tata surya tersebar di angkasa meliputi daerah sepanjang 12.000.000.000.000 (12 triliun) kilometer. Sebuah benda langit disebut bintang, bila memiliki sumber cahaya sendiri. Matahari adalah sebuah bintang karena memiliki sumber cahaya sendiri. Bila matahari dilihat dari bumi tampak berbeda daripada bintang-bintang lainnya. Matahari kelihatan sangat besar, memancarkan cahaya yang sangat terang dan

⁴⁰

Hariwijaya Suwandi, Ilmu Kealaman Dasar (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 68

panasnya dirasakan sampai ke bumi, sedangkan berjuta-juta bintang lainnya kelihatan kecil dan bercahaya lemah. Hal ini disebabkan karena matahari adalah bintang yang paling dekat dengan bumi.

Planet adalah sebuah benda langit yang tidak memiliki sumber cahaya sendiri dan bergerak menjelajahi langit mengelilingi matahari dalam garis edar tertentu. Gerak planet mengelilingi matahari satu kali lintasan disebut orbit.

Satelit adalah sebuah benda langit yang tidak memiliki sumber cahaya sendiri dan bergerak mengelilingi planet tertentu sambil mengikuti planet tersebut beredar. Bulan adalah sebuah satelit dan disebut satelit bumi karena tidak mempunyai sumber cahaya sendiri serta selamanya bergerak mengelilingi planet bumi sambil mengikuti kemana planet tersebut beredar. Oleh karena itu, planet bumi bergerak mengelilingi matahari, maka bulan juga ikut mengelilingi matahari. Bulan merupakan salah satu satelit yang kelihatannya memancarkan cahaya, tetapi sebenarnya tidak mengeluarkan cahayanya sendiri. Cahaya bulan adalah pantulan cahaya matahari yang menyorot permukaan bulan dan dipantulkan sehingga sinar bulan tidak terasa panas, bahkan terasa sejuk dan tidak terlalu terang. Umumnya planet memiliki satelit dalam jumlah yang berbeda. Namun, ada yang tidak memiliki satelit, yaitu planet Merkurius dan Venus.

1) Matahari

Matahari terbentuk dari awan dan gas hydrogen dan debu yang memadat menjadi sebuah bola gas raksasa yang sangat pijar. Matahari mulai bersinar kira-kira 5 miliar tahun yang lampau dan diduga masih akan tetap bersinar seperti sekarang sampai sekitar 5.000 juta tahun lagi. Matahari sangat

penting bagi kehidupan di bumi karena hal-hal berikut:

- a) Matahari merupakan sumber sinar dan sumber energi utama bagi bumi.
- b) Matahari mengontrol stabilitas peredaran bumi dan planet-planet lain.
- c) Matahari adalah bintang yang terdekat dengan bumi, sehingga dengan mempelajari matahari secara tidak langsung kita dapat memahami bintang-bintang yang lain.

2) Planet

Planet adalah benda langit yang tidak memiliki sumber cahaya sendiri dan bergerak mengelilingi matahari dalam orbit. Selain bergerak mengelilingi matahari, planet juga berputar pada porosnya (rotasi) dengan gerakan yang pada umumnya berlawanan dengan arah jarum jam.

a) Merkurius

Merkurius merupakan planet terkecil dalam sistem tata surya. Jarak merkurius ke matahari 57.600.000 km, Merkurius merupakan planet terdekat dengan matahari, sehingga Merkurius tidak memiliki atmosfer.

b) Venus

Venus merupakan planet yang bersinar paling terang dalam sistem tata surya. Letaknya paling dekat dengan bumi. Garis tengahnya 12.320 km. Jarak Venus ke matahari 107.200.000 km. Venus bergerak mengelilingi matahari dengan satu kali keliling memakan waktu 225 hari, jadi satu tahun di planet Venus adalah 225 hari di bumi. Selain bergerak mengelilingi matahari, Venus juga berputar pada porosnya jauh lebih lambat daripada bumi, yaitu memakan waktu 243 hari sekali putar, jadi satu hari di planet Venus adalah 243 hari di bumi. Dengan demikian, satu

hari di Venus lebih lama daripada satu tahunnya di bumi.

c) Bumi

Bumi merupakan planet yang paling indah dalam sistem tata surya. Bumi adalah planet ketiga dalam sistem tata surya. Diperkirakan usianya mencapai 4,6 miliar tahun. Jarak antara bumi dengan matahari adalah 149,6 juta km atau 1 AU (astronomical unit). Bumi mempunyai lapisan udara (atmosfer) dan medan magnet (magnetosfer) yang melindungi permukaan bumi dari angin, matahari, sinar uv, dan radiasi dari luar angkasa.

d) Mars

Mars adalah planet terdekat keempat dari matahari. Planet ini juga dikenal sebagai planet merah karena penampakkannya yang kemerah-merahan. Lingkungan Mars lebih bersahabat bagi kehidupan dibandingkan keadaan planet Venus. Namun suhu udara yang cukup rendah dan tekanan udara yang rendah, ditambah dengan komposisi udara yang sebagian besar karbondioksida, menyebabkan manusia harus menggunakan alat bantu pernapasan jika ingin tinggal di sana, sehingga tidak cukup ideal bagi kehidupan manusia.

e) Jupiter

Jupiter merupakan planet terbesar dalam sistem tata surya. Garis tengahnya 11 kali bumi, demikian besarnya sehingga dapat menelan sekitar 1.300 buah bumi. Jarak jupiter ke matahari 778.000.000 km. Jupiter bergerak mengelilingi matahari, satu kali keliling memakan waktu 12 tahun. Jadi, satu tahun di jupiter adalah 12 tahun di bumi. Selain bergerak

mengelilingi matahari, jupiter juga mengelilingi berputar pada porosnya sangat cepat. Satu kali putar memakan waktu 10 jam. Jadi, satu hari di planet jupiter adalah 10 jam di bumi.

f) Saturnus

Saturnus adalah planet terbesar kedua setelah jupiter dan terindah dalam pandangan mata. Keindahannya terletak pada gelang-gelang yang melingkarinya. Garis tengahnya 120.160 km. Jarak saturnus ke matahari 1.417.000.000 km. Saturnus bergerak mengelilingi matahari satu kali keliling memakan waktu 29,5 tahun, jadi satu tahun di planet saturnus adalah 29,5 tahun di bumi. Selain bergerak mengelilingi matahari, saturnus juga berputar pada porosnya yang memakan waktu 10 jam 14 menit, jadi satu hari di planet saturnus kurang dari setengah hari di bumi.

g) Uranus

Uranus adalah planet yang garis tengahnya 46.880 km. Jarak uranus ke matahari 2.852.800.000 km. Uranus bergerak mengelilingi matahari dengan satu kali keliling memakan waktu 84 tahun. Jadi, satu tahun di planet uranus adalah 84 tahun di bumi. Selain bergerak mengelilingi matahari, uranus juga berputar pada porosnya yang memakan waktu 12 jam kurang dalam sekali putar, jadi satu hari di planet uranus adalah sekitar setengah hari di bumi.

h) Neptunus

Neptunus adalah panet yang bergerak dan agak lebih besar dari uranus. Karena lebih jauh dari matahari, neptunus terlihat lebih lemah. Neptunus mempunyai garis tengah 50.400 km. Jarak neptunus ke

matahari 4.468.800.000 km. Neptunus bergerak mengelilingi matahari dengan satu kali keliling memerlukan waktu 165 tahun. Jadi, satu tahun di planet neptunus sama dengan 165 tahun di bumi.⁴¹

2. Asteroid

Asteroid, pernah disebut sebagai planet minor atau planetoid, adalah benda berukuran lebih kecil daripada planet, tetapi lebih besar daripada meteoroid, umumnya terdapat di bagian dalam Tata Surya (lebih dalam dari orbit planet Neptunus). Asteroid berbeda dengan komet dari penampakan visualnya. Komet menampilkan koma ("ekor") sementara asteroid tidak.

3. Komet

Komet adalah sebuah benda langit yang terbentuk dari pecahan bahan yang sangat kecil bercampur dengan gas tipis, sehingga sebuah komet hanya memiliki gaya gravitasi yang sangat lemah. Bila sebuah komet melewati sebuah planet, maka planet itu akan menariknya keluar dari garis lintasannya. Komet mengelilingi matahari. Garis lintasanya melonjong melewati lintasan setiap planet yang terdapat dalam keluarga matahari dan terus menjulur ke dalam angkasa luar, seolah-olah melakukan penjagaan terhadap setiap anggota keluarga matahari.

D. Kerangka Berpikir

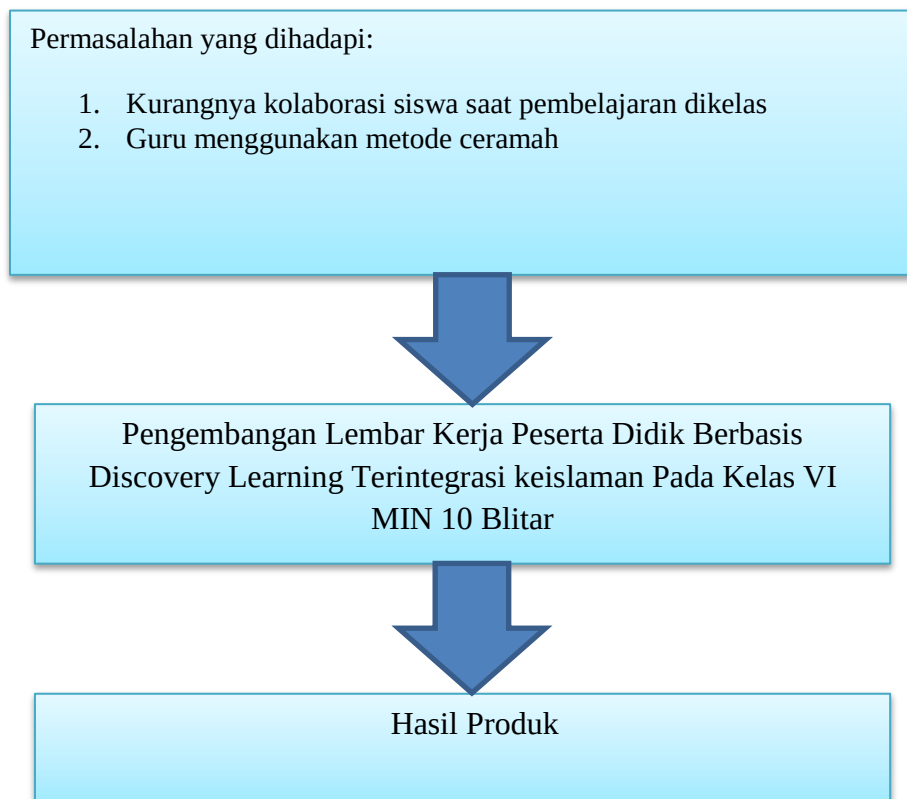
Kerangka berpikir adalah struktur konseptual yang menjelaskan alur pemikiran dalam penelitian yang akan ditempuh untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Kerangka berpikir dapat dipahami sebagai suatu pendekatan konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan

⁴¹

Ibid

berbagai faktor yang dianggap penting. Oleh karena itu, kerangka berpikir ini berfungsi sebagai dasar pemahaman dari suatu penelitian yang mendasari konsep-konsep lainnya. Berikut kerangka berpikir dari penelitian dan pengembangan ini :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengarah pada pengembangan produk yang bisa digunakan untuk dunia pendidikan. Produk yang akan dikembangkan adalah LKPD IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman yang berbentuk cetak untuk kelas VI. Metode penelitian ini adalah Metode Reaserch and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut⁴². penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang efektif dan praktis untuk digunakan dalam pendidikan Pancasila, dengan pendekatan R&D yang memungkinkan pengujian dan perbaikan produk berdasarkan feedback dari pengguna.

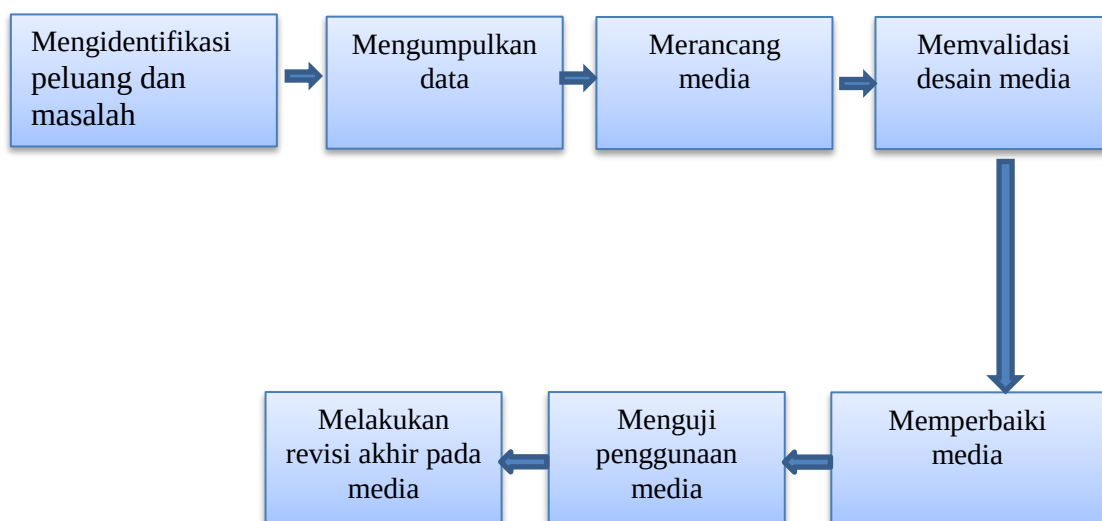
Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah R&D tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga menguji keefektifannya. Dalam konteks ini, LKPD IPAS akan diuji untuk melihat seberapa baik produk ini dapat membantu untuk memahami konsep pada siswa.

B. Model Pengembangan

Model penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan yang tersusun secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini berlandaskan pada model yang dikembangkan oleh Brog dan Gall, sebagaimana dikutip oleh Sugiono. Alasan yang digunakan

⁴² Abdillah Abdillah, "Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Berbasis Permainan,"

untuk menggunakan model ini karena memiliki prosedur tahapan yang sistematis dalam setiap langkah-langkahnya dan selalu bersambung dengan tahapan sebelumnya. Model ini terdiri dari serangkaian tahapan yang meliputi: 1) Mengidentifikasi peluang dan masalah, 2) Mengumpulkan data, 3) Merancang media, 4) Memvalidasi desain media, 5) Menyempurnakan desain media, 6) Menguji media, 7) Memperbaiki media, 8) Menguji penggunaan media, dan 9) Melakukan revisi akhir pada produk. Secara keseluruhan, tahapan dalam model penelitian ini dapat divisualisasikan dalam ilustrasi berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Model Research and Development (R&D)⁴³

Model ini melalui sejumlah tahapan pengembangan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian mengenai pengembangan produk tertentu. Peneliti mengikuti prosedur pengembangan model yang dikemukakan oleh Sugiono, tetapi hanya menerapkan tahap 1 hingga tahap 7. karena adanya batasan yang

⁴³

Prof. Dr. Enzir, M.Pd, Metodologi Penelitian Pendidikan, Hal.275

dihadapi peneliti.

a. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Rancangan penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono. Langkah-langkah dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan sesuai dengan tahapan model tersebut yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam mencakup tujuh tahap utama, yaitu: 1) Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada, 2) Mengumpulkan data yang relevan, 3) Merancang produk, 4) Memvalidasi desain yang telah dibuat, 5) Merevisi desain berdasarkan umpan balik, 6) Menguji coba produk yang dihasilkan, dan 7) Melakukan revisi akhir produk.

Model ini mencakup serangkaian langkah perbaikan yang sejalan dengan metodologi penelitian pengembangan, terutama yang bertujuan untuk menciptakan atau memperbaiki produk tertentu. Proses ini melibatkan pelaksanaan serangkaian evaluasi oleh para ahli, diikuti dengan verifikasi, penilaian desain, dan untuk menentukan efektivitas serta kebermanfaatan produk tersebut. Penjelasan mengenai metode pengembangan LKPD IPAS yang berbasis Discovery Learning dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam adalah sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Langkah pertama yang perlu dilakukan sebelum mengembangkan media pembelajaran atau materi ajar adalah melakukan analisis. kebutuhan. Proses analisis ini dilakukan melalui observasi di MIN 10 Blitar, sebuah institusi pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Temuan dari lapangan menunjukkan bahwa institusi tersebut belum memanfaatkan Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD). Selain itu, meskipun buku cetak digunakan, isi buku tersebut belum mengaitkan materi dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak mencantumkan kutipan dari Al-Qur'an.

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengembangkan LKPD IPAS yang berorientasi pada *Discovery Learning*, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam materi mengenai Tata Surya.

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh dan bertahap, langkah berikutnya adalah mengumpulkan referensi yang relevan. Referensi ini mencakup hasil survei, jurnal, dan buku-buku yang dijadikan acuan untuk peningkatan Laporan Kegiatan Penilaian (LKPD) Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) yang berbasis pada model *Discovery Learning*, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi mengenai Tata Surya di tingkat Sekolah Dasar/MI.

Proses pengumpulan informasi ini akan dilaksanakan di MIN 10 Blitar, yang dilakukan melalui wawancara dengan para pendidik. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan saat ini, media pembelajaran yang digunakan, serta sikap dan karakteristik sumber belajar yang diminati oleh pendidik dan peserta didik.

c. Desain Produk

Data terkumpul, tahap berikutnya adalah mengembangkan media awal berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Discovery Learning* yang didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi serta

mengintegrasikan nilai-nilai Islam terkait Tata Surya. Pengembangan produk ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah serta pemikiran yang dituangkan dalam catatan ide dan teori yang relevan, yang menjadi dasar dalam pengembangan produk. Dalam proses ini, beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

Menetapkan materi utama atau topik pembelajaran yang akan dikembangkan, Menyusun kurikulum yang bertujuan untuk mengidentifikasi bahan ajar serta indikator keberhasilan pembelajaran, dan Menetapkan literatur atau buku referensi yang akan digunakan sebagai sumber pengajaran.

d. Validasi Desain

Pasca tahap pengembangan produk awal, langkah berikutnya adalah melakukan validasi terhadap kualitas produk melalui evaluasi, proses ini dilakukan oleh para pakar di bidang materi, media, dan bahasa. Tujuannya adalah untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif dan siap digunakan. diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kriteria pemilihan para ahli mencakup pengalaman yang relevan dalam bidangnya serta memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 atau sedang menjalani program pendidikan S2.

e. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menggunakan metode Discovery Learning dengan pengintegrasian Nilai-Nilai Islam pada materi Tata Surya untuk siswa kelas VI SD/MI, mendapatkan berbagai masukan dan saran dari validator. Masukan ini digunakan sebagai panduan dalam proses perbaikan. Sebelum LKPD tersebut

diterapkan di kalangan siswa, produk ini terlebih dahulu melalui evaluasi mendalam oleh para ahli, di mana setiap masukan dan saran dijadikan landasan untuk penyempurnaan produk tersebut secara lebih lanjut.

f. Uji Coba Produk

Produk yang telah dibuat kemudian diuji dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk mengumpulkan informasi tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah ada. dirancang. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi minat dan respons dari pendidik serta peserta didik terhadap penerapan produk tersebut.

g. Revisi Produk

Terkait revisi produk pembelajaran bagi siswa sekolah dasar, dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam mata pelajaran IPA, yang mengintegrasikan pendekatan *Discovery Learning* dengan nilai-nilai Islam, akan lebih bermanfaat dan efektif dibandingkan sebelumnya jika umpan balik dari guru dan siswa setelah uji cobamenunjukkan ketertarikan dan penerimaan yang positif. Dengan demikian, produk tersebut dapat dianggap telah mengalami proses pengembangan hingga menjadi produk final. Namun, apabila hasil akhir produk tersebut belum sepenuhnya optimal, hasil dari pengujian akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut sehingga produk layak digunakan di institusi pendidikan.

h. Uji Coba Pemakaian

Pengujian produk di sekolah dilakukan setelah produk mengalami revisi. Metode yang digunakan dalam pengujian ini meliputi kuesioner,

wawancara, serta observasi. Selain itu, dilakukan evaluasi mendalam terhadap hasil uji coba tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, pengguna mampu menggunakan produk secara mandiri tanpa memerlukan bantuan atau pengawasan langsung dari pengembang.

i. Revisi Produk

Tujuan revisi produk adalah untuk membuat produk lebih baik, dan temuan evaluasi uji coba produk terakhir menjadi satu-satunya dasar untuk proses ini.

C. Uji Coba Produk

1. Uji Ahli (validasi Ahli)

a. Uji Ahli Materi

Ahli materi rtujuannya untuk menilai kecukupan dan keteraturan materi, serta berbagai aspek terkait. Tugas pakar materi meliputi peninjauan terhadap komponen penyajian, seperti ketepatan isi, kualitas bahasa, dan evaluasi keseluruhan. Langkah- langkah yang diambil dalam tahap ini meliputi: mengidentifikasi faktor dan indikator penilaian, merancang instrumen validasi berdasarkan indikator tersebut, melaksanakan validasi oleh pakar yang relevan dengan bahan yang digunakan, menganalisis hasil validasi guna memperoleh bahan ajar yang sesuai kebutuhan, serta menyusun pedoman pengembangan berdasarkan penilaian. Hasil evaluasi yang telah disempurnakan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan lebih lanjut.

b. Uji Ahli Media

Evaluasi yang dilaksanakan oleh para pakar media dengan tujuan untuk memastikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memenuhi kriteria yang ditetapkan. minimum yang telah ditetapkan serta untuk menilai kualitas LKPD dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Proses evaluasi ini dapat dilakukan melalui kajian akademik atau dengan melibatkan ahli desain media yang memiliki kompetensi dalam sektor teknologi pendidikan, para pakar media akan menilai elemen-elemen visual dan fisik. LKPD sesuai dengan standar yang relevan.

Metode evaluasi ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu: menentukan indikator penilaian untuk mengevaluasi produk yang telah disusun, menyiapkan instrumen penilaian berdasarkan indikator tersebut, serta melakukan evaluasi produk dengan dukungan pelatihan atau berkonsultasi dengan ahli desain media. Selanjutnya, hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki produk agar lebih menarik. Pedoman perbaikan kemudian dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi, dan hasil revisi dikonsultasikan kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan.

c. Uji Coba Ahli Pembelajaran

Guru kelas VI dijadikan sebagai ahli pembelajaran karena guru kelas yang menilai seberapa layak media yang sudah dibuat sebelum diujicobakan ke siswa. Kriteria untuk ahli pembelajaran yang akan dipilih yakni seorang guru yang berpengalaman dalam mengajar

pembelajaran IPAS di kelas VI dan guru tersebut sanggup menjadi ahli pembelajaran untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang sudah dibuat peneliti.

a. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Produk yang telah dibuat kemudian diuji dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk mengumpulkan informasi tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah ada. dirancang. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi minat dan respons dari pendidik serta peserta didik terhadap penerapan produk tersebut.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba disini yaitu kelas VI MIN 10 Blitar dengan menggunakan dua tahapan dalam proses uji coba: pertama, uji coba skala kecil yang dilakukan di MIN 10 Blitar, melibatkan satu kelas serta satu pendidik sebagai responden. Kedua, uji coba lapangan yang menjadi tahap akhir evaluasi formatif, di mana produk yang telah melalui berbagai penyesuaian sebelumnya mendekati bentuk idealnya. Umpan balik dari peserta didik dikumpulkan melalui angket, bertujuan untuk memberikan masukan tentang LKPD IPAS berbasis Discovery Learning yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Setelah mendapatkan masukan, revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas LKPD tersebut.

b. Jenis Data

Pengumpulan data mengenai produk pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan metode kualitatif dan kuantitatif. Untuk itu, metode kualitatif digunakan pengumpulan data yang bersifat naratif atau deskriptif, mencakup informasi tentang pelaksanaan uji coba produk serta masukan dan evaluasi dari para validator yang berkaitan dengan produk yang sedang dikembangkan. Sementara itu, metode kuantitatif menggunakan data numerik yang dihasilkan dari analisis statistik. Data kuantitatif ini didapat dari evaluasi yang dilakukan oleh para siswa, serta tanggapan para validator melalui penggunaan kuesioner.

c. Instrumen Pengumpul Data

Data Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup angket dan pedoman observasi. Instrumen ini merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan memperoleh jawaban terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

a) Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati serta mengetahui bagaimana bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas serta untuk melihat bagaimana respons yang ada setelah pembelajaran. Pelaksanaannya yakni mengamati proses pembelajaran di kelas IV untuk melihat bagaimana LKPD IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman dapat mendukung pembelajaran.

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi

No.	Aspek	Indikator	Rubrik
1.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	Siswa aktif dalam diskusi kelompok sesuai dengan model <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman (menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, bekerjasama dalam tim).	1
2.	Penggunaan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	Siswa menggunakan LKPD dengan tepat (mengisi sesuai instruksi, mengikuti langkah-langkah yang ada dalam LKPD).	2
3.	Interaksi antara siswa dan guru	Guru memfasilitasi diskusi dalam <i>Discovery Learning</i> , memberikan umpan balik, dan memastikan semua siswa terlibat dalam kegiatan kelompok.	3
4.	Pemahaman siswa terhadap materi Tata Surya	Siswa mampu menjelaskan Tata Surya berdasarkan hasil diskusi kelompok yang tercermin dalam LKPD.	4
5.	Waktu penyelesaian tugas	Siswa menyelesaikan tugas di LKPD dalam waktu yang ditentukan.	5
6.	Keterlibatan seluruh anggota kelompok	Setiap anggota kelompok <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman memberikan kontribusi dalam diskusi dan penyelesaian LKPD.	6
7	Motivasi belajar siswa	Siswa tampak antusias dan termotivasi dalam mengerjakan LKPD dan mengikuti pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman.	7

b) Angket

Angket dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan peran dan kedudukan subjek yaitu:

1) Instrumen validasi ahli materi

Instrumen angket ini diberikan kepada ahli materi untuk menilai kelayakan materi dari media. Kisi-kisi penilaian ahli materi diadopsi dari teori Dewi, P.K (2021)⁴⁴. Kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan materi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi

No.	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Standar Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	Kebahasaan	10,11,12,13,14,15,16,17,18	9

2) Instrumen validasi ahli media,

Instrumen angket digunakan untuk mengukur kelayakan media Lembar Kerja Peserta Didik. Kisi-kisi berdasarkan aspek- aspek dalam teori tertentu. Teori yang digunakan untuk angket ini mengadopsi teori dari Dewi, P.K (2021).⁴⁵

⁴⁴ Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. Undiksha Repository, 59.

⁴⁵ Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. Undiksha Repository, 59.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media

No.	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Sajian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20	20
2	Kegrafikan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	22

3) Instrumen ahli pembelajaran

Instrumen angket ini diberikan kepada guru mata pelajaran IPAS MIN 10 Blitar untuk menilai kelayakan materi dari media. Kisi-kisi berdasarkan aspek-aspek dalam teori tertentu. Teori yang digunakan untuk angket ini mengadopsi teori dari Dewi, P.K (2021)⁴⁶

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

No.	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17	17
2	Aspek Kelayakan Kebahasaan	18,19,20,21,22	5

4) Instrumen Lembar Respon Siswa

Instrumen angket respons siswa terhadap media lembar Kerja Peserta Didik digunakan untuk memperoleh data dari kepuasan siswa sebagai pengguna media. Instrumen ini diberikan kepada siswa kelas VI MIN 10 Blitar. Teori yang digunakan untuk angket ini mengadopsi teori

⁴⁶

Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. Undiksha Repository, 59.

Tabel 3.4 Angket Respon Siswa

No.	Aspek	No Butir	Jumlah Butir
1	Bahasa	1,2,3	3
2	Penyajian	3,4,5	3
3	Materi	6,7,8,9,10	4

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memahami analisis kebutuhan dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Narasumber dalam wawancara ini adalah guru wali kelas VI MIN 10 Blitar. Penggunaan berbagai instrumen ini, penelitian dapat mengumpulkan data yang komprehensif untuk mendukung analisis dan perbaikan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk subjek wawancara guru wali kelas VI MIN 10 Blitar

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Pemahaman tentang LKPD	Pemahaman guru tentang fungsi dan tujuan LKPD dalam proses pembelajaran	2

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
2.	Pemahaman tentang <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	Pemahaman guru tentang strategi pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman dan Manfaatnya	2
3.	Relevansi <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman dalam LKPD	Pendapat guru tentang pengembangan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	2
4.	Pengembangan LKPD	Pengalaman dan keterlibatan guru dalam pengembangan LKPD	2
5.	Kesiapan guru dalam menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	Kesiapan dan strategi guru dalam mengimplementasikan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	2
6	Kesesuaian materi Pancasila dengan <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	Kesesuaian materi Pancasila dengan pendekatan <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman	2

F. Teknik Analisa Data

a. Uji Validitas

Proses pengolahan data dalam studi ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif, mengacu pada data yang divalidasi

oleh para ahli, baik dalam bidang materi maupun media, serta respons dari peserta didik melalui angket. Instrumen non-tes yang digunakan berupa angket dengan skala Likert.

Hasil validasi dianalisa menggunakan rumus (Dwi Pangestu et al., 2019):

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase kevalidan media

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum yang diharapkan

Hasil yang diperoleh dari rumus tersebut akan diidentifikasi menggunakan pedoman kriteria penilaian validasi media pembelajaran pada tabel 3.1 (Dhani, 2022):

Tabel 3.6 Interpretasi skor kelayakan

Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
85-100%	Sangat Valid	Sangat valid, tidak perlu revisi
69-84%	Valid	Valid, tidak perlu revisi
53-68%	Cukup Valid	Cukup valid, perlu revisi sedikit
37-52%	Kurang Valid	Kurang valid, perlu revisi
21-36%	Sangat Kurang Valid	Sangat tidak valid, revisi keseluruhan

b. Uji Respon Siswa

Uji respon siswa bersumber dari angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung presentase. Skor hasil survey dihitung dari skor rata-rata setiap aspek yang dievaluasi. Skor hasil penelaahan dihitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai, skor dinilai yang didapat nantinya dipersentasekan dengan persamaan:

Hasil respon siswadianalisa menggunakan rumus (Dwi Pangestu et al., 2019):

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase kevalidan media

ΣX = Jumlah skor yang diperoleh

ΣXi = Jumlah skor maksimum yang diharapkan

Hasil yang diperoleh dari rumus tersebut akan diidentifikasi menggunakan pedoman kriteria penilaian validasi media pembelajaran pada tabel 3.6 (Dhani, 2022):

Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
85-100%	Sangat Valid	Sangat valid, tidak perlu revisi
69-84%	Valid	Valid, tidak perlu revisi
53-68%	Cukup Valid	Cukup valid, perlu revisi sedikit
37-52%	Kurang Valid	Kurang valid, perlu revisi
21-36%	Sangat Kurang Valid	Sangat tidak valid, revisi keseluruhan

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Model pengembangan ini yang digunakan dalam proses pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar ialah model Borg & Gall yang telah dimodifikasi namun tidak menghilangkan esensinya. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pengembangan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah

Mengidentifikasi potensi dan masalah ialah tahapan yang dilakukan pertama kali sebelum merencanakan pengembangan produk. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data-data awal sebagai sumber dalam mengembangkan produk. Mengidentifikasi potensi dan masalah dilakukan dengan mencari dan memahami materi-materi serta referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengembangan melalui kegiatan literatur. Tujuannya ialah untuk mendapatkan rujukan dan pedoman dalam penelitian yang dilakukan.

2. Mengumpulkan Data

Tahap mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru kelas pada instansi pendidikan yang dijadikan tempat penelitian yaitu MIN 10 Blitar. Wawancara dilakukan bersama Ibu selaku guru kelas VI di MIN 10 Blitar. Wawancara tersebsanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 pada 09.00.

Berdasarkan hasil wawancara, materi pembelajaran IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka pada semester genap membahas materi Tata Surya. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi Tata Surya ialah menggunakan metode ceramah dan belum tersedia LKPD yang berkesimbungan dengan materi. Guru mengungkapkan bahwa kesulitan yang guru alami dalam menyampaikan materi Tata Surya, peserta didik kurang aktif didalam pembelajaran dikelas dan guru lebih dominan saat pembelajarn berlangsung.

Guru juga mengungkapkan bahwa pada buku Kurikulum Merdeka yang disediakan oleh pemerintah itu materinya terbatas sehingga guru harus terus mencari sendiri materi tersebut. Guru sendiri tidak membuat LKPD karena kesibukan sebagai guru yang tugasnya cukup banyak selain mengajar dikelas dan siswa juga tidak bisa ditinggal sehingga mengakibatkan guru tidak sempat membuat LKPD namun mencari LKPD yang sudah tersedia.

Dengan demikian, untuk mendukung pembelajaran agar tetap bisa berjalan dengan baik, guru memanfaatkan LKPD yang dibeli dari penerbit. Peneliti kemudian menayakan tanggapan guru bagaimana jikapada materi Tata Surya diterapkan dengan metode *Discovery Learning* menggunakan LKPD, apakah cocok atau tidak diterapkan diterapkan pada kelas VI, dan apakah bisa bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru menanggapi bahwa LKPD tersebut sangat cocok dan bagus diterapkan pada kelas VI karena siswa ditekankan untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran dikelas dan kalau isi materinya sangat cocok dengan materi siswa maka akan memotivasi belajar siswa di kelas.

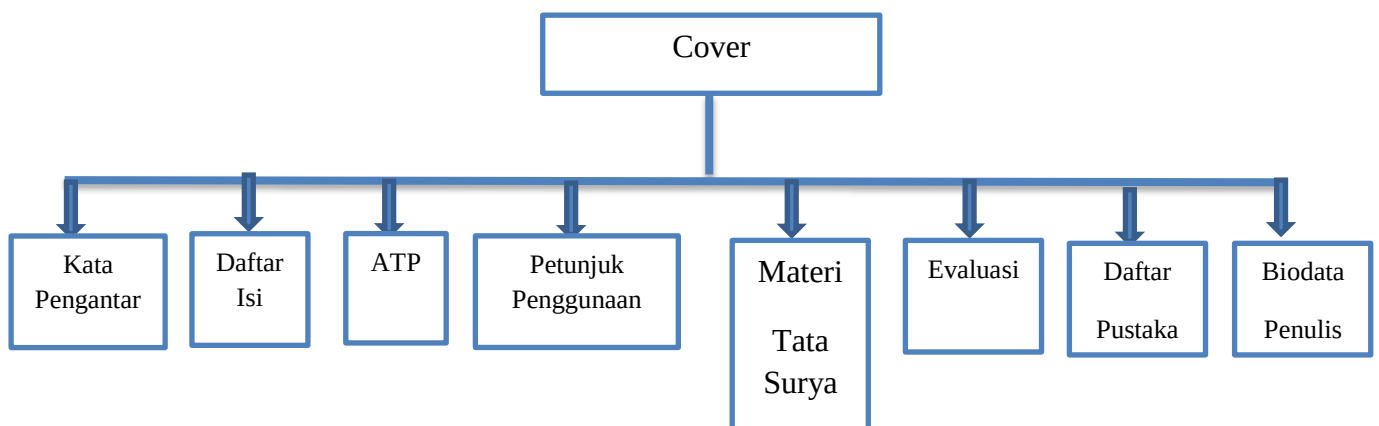
3. Merancang Media

Merancang media ialah tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah informasi atau data-data awal penelitian telah terkumpul. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian dijadikan landasan bagi peneliti untuk membuat rancangan LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman yang baik agar bisa digunakan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPAS materi Tata Surya kelas VI MIN 10 Blitar

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman yang bisa digunakan untuk membantu pembuatan LKPD. Bahan-bahan tersebut antara lain seperti materi Tata Surya, gambar yang mendukung isi materi. Sedangkan perangkat yang digunakan *Canva*.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ialah membuat rancangan isi dari materi pembelajaran yang akan dibuat agar nanti ketika mengembangkan LKPD bisa terarah dan tersusun dengan baik. Berikut bagan rancangan isi dari LKPD berbasis *Discovery Learning* teritegrasi keislaman.

4.1 Bagan isi rancangan LKPD



Desain produk dikembangkan sesuai dengan rancangan isi LKPD yang sudah direncanakan. Pengembangan produk yang pertama kali dilakukan ialah membuat desain LKPD menggunakan program *Canva*. Setelah desain LKPD jadi, maka dicetak berupa hardfile kertas A4. Bagian-bagian media pembelajaran yang dibuat terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, ATP, Petunjuk Penggunaan, Materi, Evaluasi, Daftar Pustaka, Biodata penulis.

a. Cover

Cover ialah tampilan awal dari LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman. Cover berisi judul LKPD, metode, ciri khas dari LKPD, mata pelajaran, identitas penulis, identitas kelas, logo kampus, sekolah. Selain itu, cover memiliki tampilan background yang disesuaikan dengan materi Tata Surya.

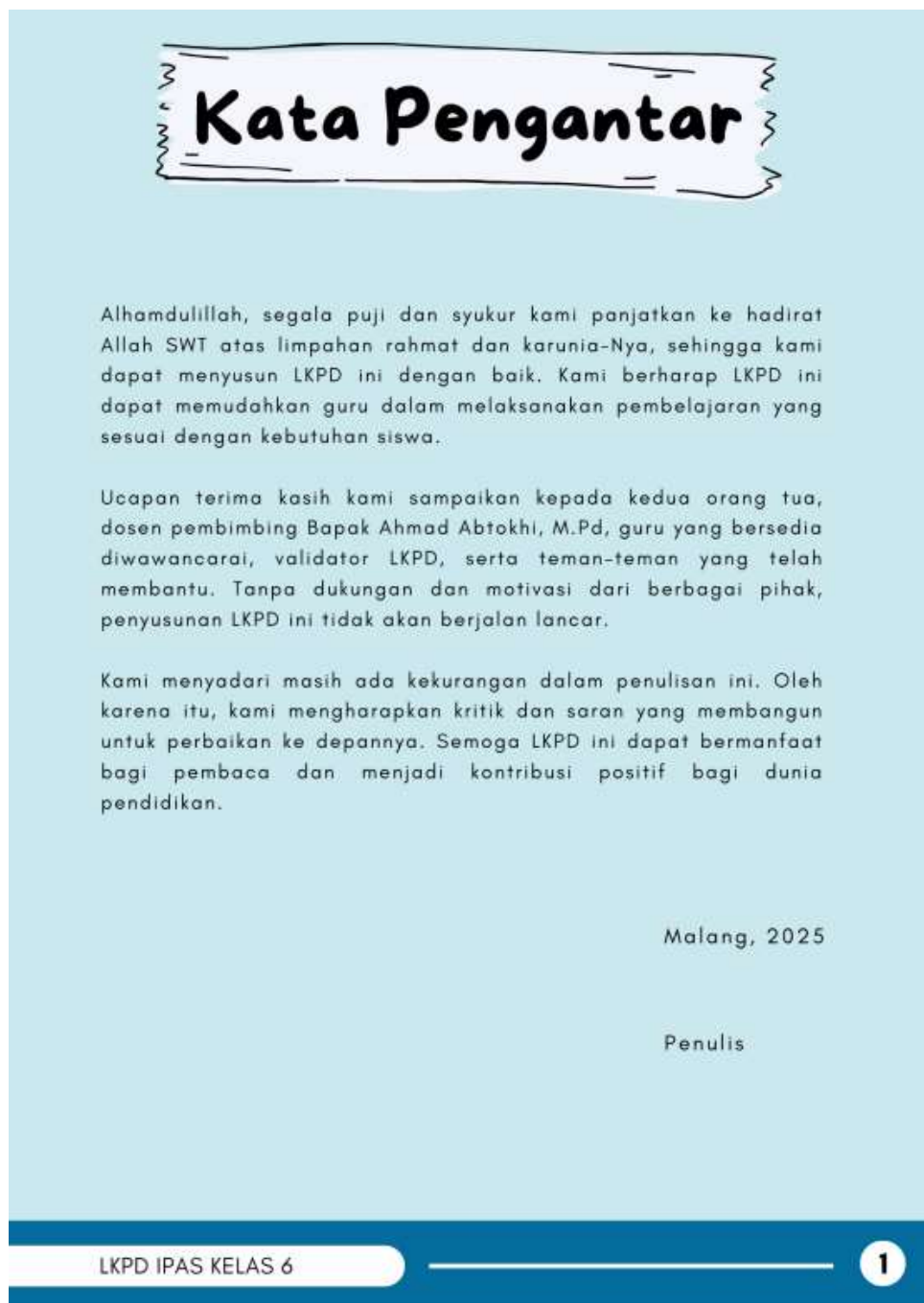
Gambar 4.1 Cover LKPD



b. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi mengenai tentang ucapan rasa syukur dan terimakasih penulis terhadap pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan LKPD berbasis Discovery Learning Tterintegrasi Keislaman.

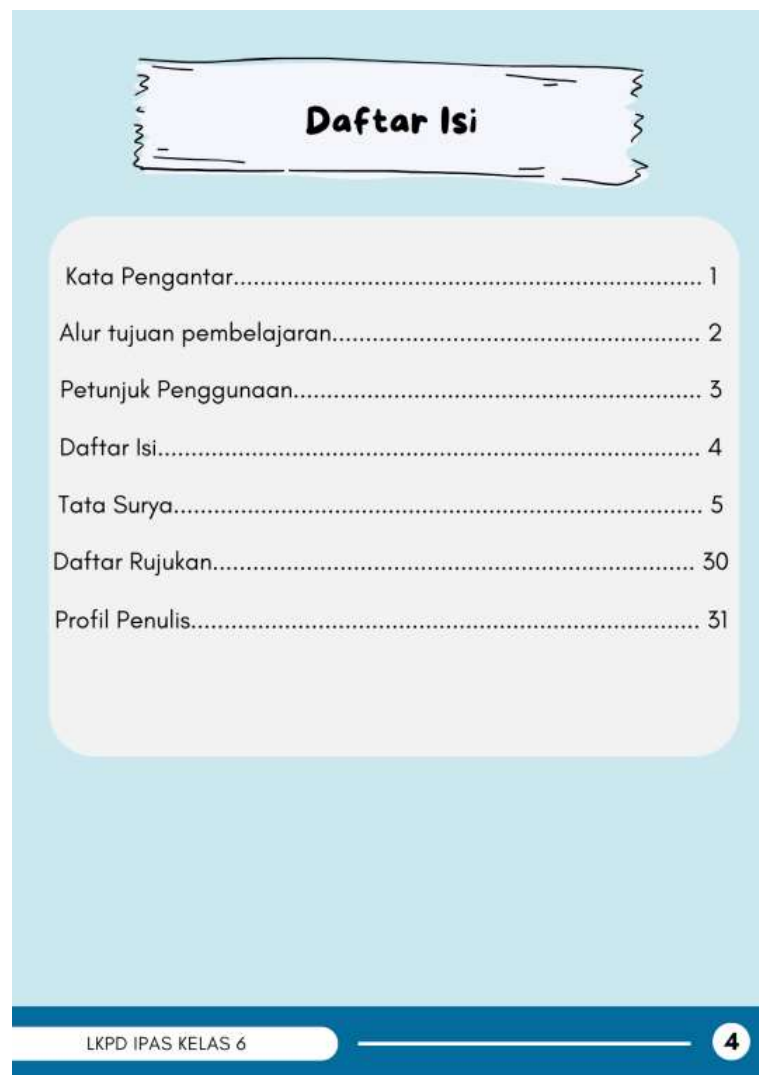
Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD



c. Daftar Isi

Daftar isi memuat isi LKPD, yaitu kata pengantar, alur tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, daftar isi, materi, daftar rujukan, profil penulis.

Gambar 4.3 Daftar isi LKPD



Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	1
Alur tujuan pembelajaran.....	2
Petunjuk Penggunaan.....	3
Daftar Isi.....	4
Tata Surya.....	5
Daftar Rujukan.....	30
Profil Penulis.....	31

LKPD IPAS KELAS 6 **4**

d. Alur Tujuan Pembelajaran

Halaman ini memuat elemen capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran pada LKPD yang menjadi panduan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

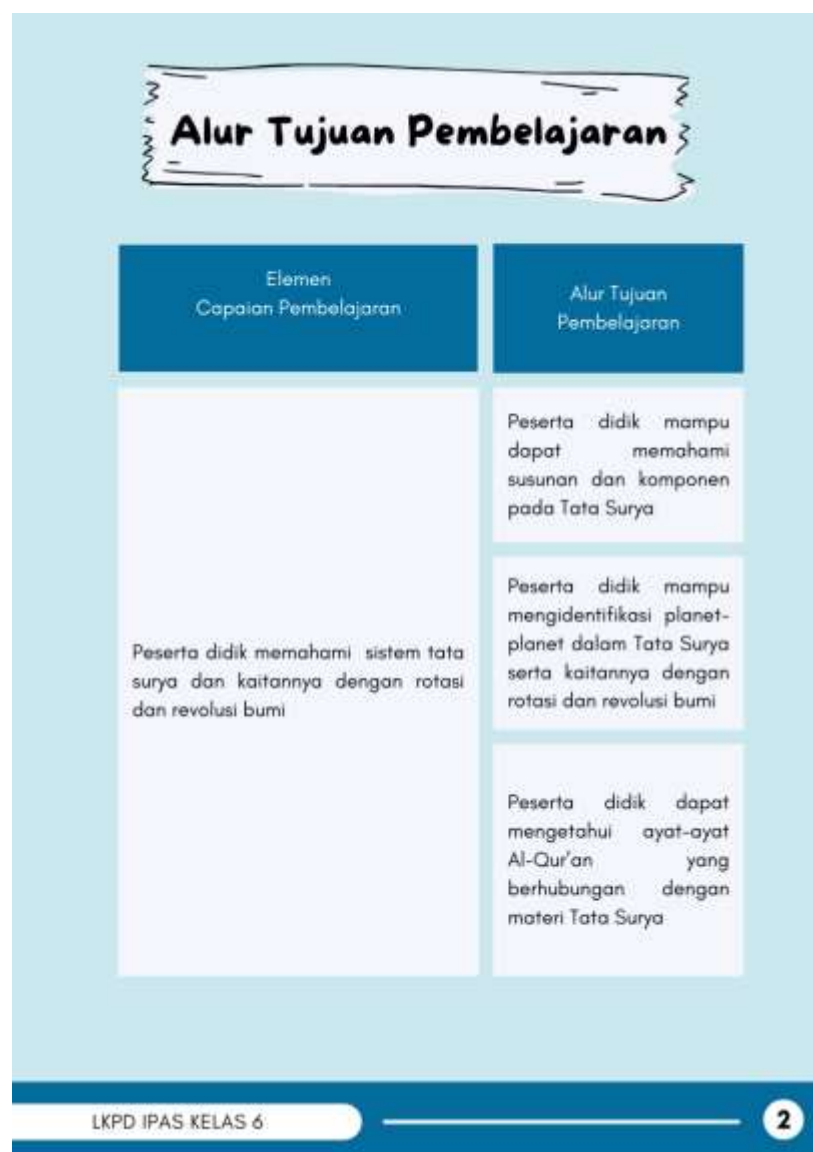
1) Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi.

2) Alur Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu dapat memahami susunan dan komponen pada Tata Surya, Peserta didik mampu mengidentifikasi planet-planet dalam Tata Surya serta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi, dan Peserta didik dapat mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi Tata Surya.

Gambar 4.4 ATP



e. Petunjuk Penggunaan

Halaman ini memuat petunjuk penggunaan dalam LKPD diantaranya:

- 3) Ayo membaca : Siswa diinstruksikan untuk membaca atau memahami mengenai materi Tata Surya,
- 4) Tahukah kamu : Siswa diinstruksikan untuk membaca atau memahami tentang ayat Al-Qur'an mengenai materi Tata Surya,
- 5) Stimulation : Aktivitas awal berupa pertanyaan, fenomena, atau masalah untuk menggugah rasa ingin tahu,
- 6) Problem statement : Siswa diarahkan untuk merumuskan masalah yang akan mereka cari solusinya,
- 7) Data collection : Siswa mencari informasi dari sumber belajar, baik dari buku, observasi, maupun diskusi
- 8) Data processing : Siswa menganalisis informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan,
- 9) Verification : Siswa menguji atau memverifikasi kebenaran hasil analisis
- 10) Generalization : Siswa menyimpulkan konsep sudah dipelajari
- 11) Evaluasi : Berisi soal latihan untuk mengukur pemahaman siswa.

Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk Penggunaan

- 1 Ayo membaca** 

Siswa di instruksikan untuk membaca atau memahami mengenai materi Tata Surya
- 2 Tahukah kamu** 

Siswa di instruksikan untuk membaca atau memahami tentang ayat Al - Qur'an mengenai materi Tata Surya
- 3 Stimulation** 

Aktivitas awal berupa pertanyaan, fenomena, atau masalah untuk menggugah rasa ingin tahu siswa.
- 4 Problem statement** 

Siswa diarahkan untuk merumuskan masalah yang akan mereka cari solusinya.
- 5 Data collection** 

Siswa mencari informasi dari sumber belajar, baik dari buku, observasi, maupun diskusi.
- 6 Data processing** 

Siswa menganalisis informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan.
- 7 Verification** 

Siswa menguji atau memverifikasi kebenaran hasil analisis mereka.
- 8 Generalization** 

siswa menyimpulkan konsep sudah dipelajari.
- 9 Evaluasi** 

Berisi soal latihan untuk mengukur pemahaman siswa.

LKPD IPAS KELAS 6
3

f. Materi

Halaman ini memuat materi pada LKPD yaitu pengertian Tata Surya, Pengertian planet, Pengertian, karakteristik matahari dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik merkurius dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik venus dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik bumi dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik mars dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik jupiter dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik saturnus dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik uranus dan ayat Al-Qur'an, Pengertian, karakteristik neptunus dan ayat Al-Qur'an, Pengertian komet, satelit, asteroid, meteoroid, pengertian gerakan yang ada dalam sistem Tata Surya, dan fakta menarik pada Tata Surya, dan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Tata Surya.

Gambar 4.6 Materi LKPD

SISTEM TATA SURYA

Sistem Tata Surya :



Sumber gambar: canva

Sistem Tata Surya

Dahulu, manusia percaya bahwa Bumi adalah pusat alam semesta. Benda-benda langit seperti Matahari, bulan, dan bintang beredar mengelilingi Bumi. Pendapat itu didasarkan pada penglihatan sehari-hari. Setiap hari, Matahari tampak terbit dari timur dan terbenam di barat Begitu pula dengan bulan dan bintang. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantah anggapan tersebut.

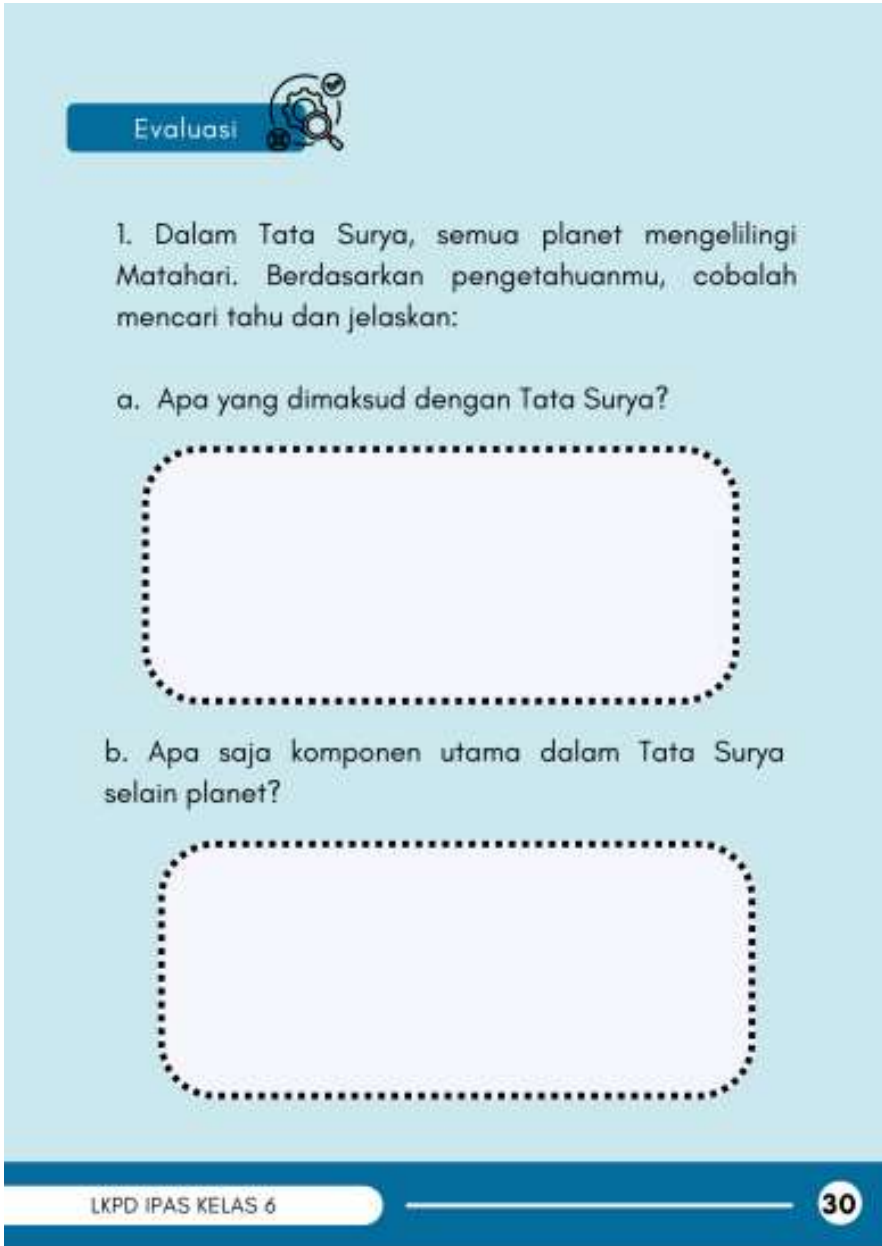
Para ilmuwan melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Mereka menemukan bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Selain Bumi, benda-benda langit lainnya juga mengelilingi Matahari. Dengan demikian, Matahari menjadi pusat peredaran benda-benda langit. Matahari dan benda-benda langit lainnya berada dalam satu sistem. Sistem itu disebut sistem tata surya. Jadi, sistem tata surya adalah sistem yang tersusun oleh Matahari sebagai pusat dan benda-benda langit yang mengelilinginya. Sungguh, Tuhan mengatur sistem tata surya yang sangat sempurna.

LKPD IPAS KELAS 6
6

g. Evaluasi

Halaman ini memuat 5 essai soal evaluasi yang menyebutkan tentang pengertian Tata Surya, Menyebutkan komponen apasaja utama dalam Tata Surya selain planet, Menyebutkan susunan planet yang benar dalam Tata Surya, Menyebutkan salah satu planet ciri-cirinya, Menyebutkan perbedaan antar komet, satelit, meteoroid, dan asteroid, dan Menyebutkan 3 ayat Al-Qur'an tentang Tata Surya.

Gambar 4.7 Soal-soal evaluasi



Evaluasi

1. Dalam Tata Surya, semua planet mengelilingi Matahari. Berdasarkan pengetahuanmu, cobalah mencari tahu dan jelaskan:

a. Apa yang dimaksud dengan Tata Surya?

b. Apa saja komponen utama dalam Tata Surya selain planet?

LKPD IPAS KELAS 6 30

h. Daftar Rujukan

Halaman ini memuat refrensi materi pembelajaran yang diambil untuk disajikan dalam LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman.

Gambar 4.8 Daftar Rujukan



i. Profil penyusun

Halaman ini terdapat biodata, riwayat pendidikan dari pengembang LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi keislaman.

Gambar 4.9 Profil penulis



4. Validasi Media

Validasi media ialah tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah produk dikembangkan. Memvalidasi media dilakukan oleh Validator

media. Validasi ini bertujuan untuk menguji produk sudah baik atau belum jika diterapkan dalam pembelajaran.

Validator diberikan angket untuk menilai LKPD yang sudah dikembangkan. Validator bisa memberikan nilai, saran dan kritik terhadap LKPD yang diujicobakan. Dengan demikian, bisa diketahui kekurangan yang perlu dibenahi dalam LKPD tersebut agar LKPD bisa menjadi LKPD yang baik dan sesuai untuk implementasikan dalam pembelajaran.

Hasil validasi LKPD menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan didalamnya. Dari segi materi masih perlu diperbaiki terutama bahasanya, pembahasan materi kurang, serta soal evaluasi yang perlu dibuat.

5. Memperbaiki produk

Tahapan ini dilakukan setelah LKPD diujicobakan dan divalidasi oleh validator. Kekurangan pada media yang telah disebutkan oleh validator akan diperbaiki sebelum diujicobakan kelapangan. Tujuannya agar LKPD yang dikembangkan bisa menjadi LKPD yang baik, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran. Revisi yang dilakukan diantaranya yaitu: Menambahkan materi yang kurang mendalam, menambahkan soal evaluasi.

6. .Menguji penggunaan LKPD

LKPD setelah selesai direvisi pada revisi awal dan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya LKPD diujicobakan ke lapangan yaitu pada siswa kelas VI MIN 10 Blitar. Uji coba lapangan

menggunkan uji kelompok besar.

Pada uji kelompok besar, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Januari 2024 di kelas VI MIN 10 Blitar. Uji coba skala besar dilaksanakan dengan pendampingan guru mata pelajaran IPAS. Pelaksanaan berlangsung selama dua kali pertemuan, di mana peserta didik dibagi menjadi tujuh kelompok yang masing-masing terdiri dari empat anggota. Dalam kegiatan tersebut, digunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sebagai media pembelajaran. Setelah penerapan LKPD tersebut, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon siswa. Setiap kelompok diberikan satu angket untuk mengukur efektivitas penggunaan LKPD dan mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran.

7. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir ialah tahapan yang dilakukan jika LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman setelah diterapkan pada pembelajaran IPAS

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Data yang diperoleh setelah melakukan uji produk diantaranya yakni data hasil validasi LKPD, data respon siswa setelah penerapan LKPD. Data-data tersebut dipaparkan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif seperti berikut:

1. `Data Validasi LKPD

Hasil validasi LKPD didapatkan dari para validator. Data-data tersebut akan dipaparkan ke dalam bentuk data kuantitatif yang

diperoleh dari angket validasi dengan skala likert dan data kualitatif yang diambil dari kritik dan saran dari validator.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi isi materi pada LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPAS dilakukan Bapak Agus Mukti, M.Pd yang berprofesi sebagai dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan ahli dalam substansi materi sains pada pembelajaran IPAS. Hasil dari validasi tersebut berupa data kuantitatif dan kualitatif yang disajikan sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif

Berikut penyajian data hasil validasi isi materi LKPD pada tabel berdasarkan angket yang diberikan kepada validator:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Desain LKPD

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
1.	Standar Isi	Materi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat Valid
		Proses integrasi kompetensi inti dan kompetensi dasar melibatkan serangkaian langkah yang sistematis.	4	5	80	Valid

	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Memvalidasi keakuratan komperensi inti dan kompetensi dasar dalam menyusun materi	4	5	80	Valid
		Memastikan konteks materi tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	4	5	80	Valid
		Memilih dan mencantumkan gambar atau ilustrasi dengan sumber yang jelas	5	5	100	Sangat Valid
		Materi sesuai dengan perkembangan peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
		Mengidentifikasi kondisi Indonesia dan masalah kekinian yang relevan untuk dimasukkan dalam materi	4	5	80	Valid

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Materi yang disampaikan selalu mutakhir dan relevan	4	5	80	Valid
		Memberikan contoh materi yang mendorong perluasan pengetahuan peserta didik	4	5	80	Valid
2	Kebahasaan	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
		Merumuskan soal dan petunjuk dengan jelas dan sederhana	4	5	80	Valid
		Memberikan contoh kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pemahaman peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
		Kalimat yang digunakan dapat membimbing peserta didik	4	5	80	Valid
		Memilih bahasa yang tepat agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	4	5	80	Valid

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Menggunakan teknik tertentu untuk mengevaluasi kejelasan bahasa	4	5	80	Valid
		Istilah yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	5	80	Valid
		Memeriksa ejaan dan tata bahasa	4	5	80	Valid
		Menggunakan istilah yang tepat dan ejaan yang benar	4	5	80	Valid
Analisis Keseluruhan			77	90	85%	Sangat Valid

2) Analisis Data

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan dari hasil validasi oleh ahli materi, maka persentase tingkat kevalidan isi materi pada LKPD dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100$$

$$P = \frac{77}{90} \times 100$$

$$P = 85,5\%$$

Kevalidan isi materi pada LKPD mendapatkan penilaian dengan total skor 85 dan jika dijadikan bilangan persen maka sebesar 85,5%. Berdasarkan pedoman penilain

validasi LKPD menggunakan skala likert, maka LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPAS mendapatkan penilaian “Sangat Valid” yang artinya tidak perlu revisi. Meskipun demikian, saran dari ahli materi ialah tetap merevisi LKPD yang telah dikembangkan agar bisa lebih baik dan berkualitas.

3) Data Kualitatif

Data Kualitatif yang didapatkan dari validasi materi pembelajaran ialah berupa kritik dan saran dari validator. Kritik dan saran tersebut disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Hasil Validasi Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Agus Mukti Wibowo, M.Pd	1. Tambahkan materi 2. Tambahkan soal evaluasi

Berdasarkan tabel tersebut, masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi dari segi materi dalam LKPD agar bisa dihasilkan yang baik dan berkualitas. Validasi materi dilakukan pada hari Kamis, 28 November 2024. Setelah validasi, peneliti merevisi hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditambahkan .

b. Validasi Ahli Media

Validasi desain pada LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman dilakukan pada hari Selasa 26 November 2024 oleh Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd yang berprofesi

sebagai dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan ahli dibidang media pembelajaran. Hasil dari validasi tersebut berupa data kuantitatif dan kualitatif seperti berikut ini:

1) Data Kuantitatif

Berikut penyajian data hasil validasi desain LKPD pada tabel berdasarkan angket yang telah diberikan kepada validator:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Media

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
. 1	Sajian	Judul yang disajikan jelas dan mencerminkan isi materi yang diajukan	5	5	100	Sangat Valid
		Tujuan penyajian diuraikan secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
		Petunjuk yang diberikan detail dan memudahkan peserta didik untuk memahami langkah – langkah yang harus diikuti	3	5	80	Cukup Valid
		Soal yang disajikan relevan dengan judul dan tujuan serta mampu mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi	4	5	80	Valid
		Materi yang disajikan dimulai dari konsep yang mudah dipahami	5	5	100	Sangat Valid

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Terdapat transisi yang jelas antara materi yang mudah dan materi yang lebih sulit	5	5	100	Sangat Valid
		Urutan penyajian materi mendukung pemahaman bertahap	5	5	100	Sangat Valid
		Soal-soal dirancang bertahap, mulai dari soal yang mudah hingga soal yang lebih sulit	4	5	80	Valid
		Tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman siswa secara bertahap	4	5	80	Valid
		Petunjuk jelas dan mudah dipahami	3	5	60	Cukup Valid
		Petunjuk memuat hal untuk mengarahkan siswa berproses sesuai langkah langkah pendekatan saintifik	3	5	60	Cukup Valid
		Terdapat sampul yang mencerminkan tema pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
		Daftar isi disusun rapi dan sesuai urutan materi	5	5	100	Sangat Valid
		Daftar isi disusun rapi dan sesuai urutan materi	5	5	100	Sangat Valid
		Siswa diajak bertanya, menyampaikan pendapat dan bekerja sama	3	5	60	Cukup Valid

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Soal-soal mengikuti tahapan saintifik seperti meminta siswa untuk mengamati, bertanya atau mencoba	4	5	80	Valid
		Terdapat latihan soal yang mengahruskan siswa menarik kesimpulan berdasarkan data atau observasi	5	5	100	Sangat Valid
		Soal melatih keterampilan analisis, kritis dan logis	4	5	80	Valid
		Soal memberikan situasi nyata atau kontekstual yang perlu diselesaikan melalui langkah-langkah pemecahan masalah	4	5	80	Valid
		Setiap bagian materi saling berkaitan tidak ada loncatan konsep yang membuat siswa bingung	5	5	100	Sangat Valid
2.	Kegrafikan	Kertas yang digunakan berukuran A4 (210 x 297 mm)	5	5	100	Sangat Valid
		Jenis kertas mendukung visualisasi yang jelas dan nyaman saat dibaca	5	5	100	Sangat Valid
		Ilustrasi gambar sampul secara visual menggambarkan proses atau tahapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan) (optional)	5	5	100	Sangat Valid

	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Gambar sampul merefleksikan konteks atau tema materi yang dibahas dalam LKS sehingga relevan dengan isi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
		Gambar sampul selaras dengan pendekatan saintifik, menunjukkan aktifitas ilmiah atau penelitian yang mendorong rasa ingin tahu siswa (optional)	5	5	100	Sangat Valid
		Kombinasi warna pada sampul menarik dan tidak mencolok	5	5	100	Sangat Valid
		Huruf pada sampul mudah dibaca dan selaras dengan elemen visual lainnya	5	5	100	Sangat Valid
		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan sesuai dengan target usia peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
		Ukuran huruf pada judul dan teks pendukung seimbang dan proporsional	5	5	100	Sangat Valid
		Tata letak elemen desain (logo, gambar, teks) terorganisasi dengan baik dan memberikan kesan yang rapi	5	5	100	Sangat Valid
		Desain sampul memberikan kesan profesional dan menarik	5	5	100	Sangat Valid

No	Variabel	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
		Elemen-elemen desain saling mendukung dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan	5	5	100	Sangat Valid
		Tata letak setiap halaman tersusun secara rapi dan menarik	5	5	100	Sangat Valid
		Penggunaan warna konsisten dan tidak mengganggu focus siswa dalam memahami materi	5	5	100	Sangat Valid
		Setiap gambar dan ilustrasi yang digunakan relevan dengan materi yang sedang dibahas	5	5	100	Sangat Valid
		Gambar menjelaskan penjelasan konsep sehingga siswa lebih mudah memahami materi	5	5	100	Sangat Valid
		Jenis font yang digunakan sederhana dengan ukuran yang cukup besar untuk dibaca dengan nyaman	5	5	100	Sangat Valid
		Jarak antara huruf, kata dan baris terartur sehingga tidak membuat pembaca Lelah	5	5	100	Sangat Valid
		Jumlah gambar dan teks seimbang dalam setiap halaman dan tidak ada yang terlalu dominan	5	5	100	Sangat Valid
		Ilustrasi dan gambar tidak membingungkan dan ditempatkan sesuai konteks	5	5	100	Sangat Valid
		Penyusunan elemen visual memperlihatkan kreativitas namun tetap fungsional	5	5	100	Sangat Valid
		Tata letak variatif namun tetap menjaga kejelasan informasi	5	5	100	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan			196	210	93	Sangat Valid

2) Analisis Data

Berdasarkan jumlah oleh ahli media, maka persentase tingkat kevalidan desain LKPD dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100$$

$$P = \frac{196}{210} \times 100$$

$$P = 93,3\%$$

Kevalidan desain LKPD mendapatkan penilaian dengan total skor 93 dan jika dijadikan bilangan persen maka sebesar 93,3%. Berdasarkan pedoman penilaian validasi desain menggunakan skala likert, maka LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman mendapatkan nilai “Sangat Valid” yang artinya tidak perlu direvisi. Meskipun demikian, validator memberikan saran untuk melakukan beberapa perbaikan pada desain LKPD agar media bisa sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam.

3) Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan dari validasi desain LKPD ialah berupa kritik dan saran dari validator. Kritik dan saran tersebut disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Hasil Validasi oleh Ahli Desain LKPD

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd	1. Bagian cover ditambah identitas penulis 2. Petunjuk penggunaan dirubah total

Berdasarkan tabel tersebut, masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi. Validasi desain LKPD dilakukan satu kali dan langsung mendapatkan persetujuan dari validator dengan catatan merevisi LKPD yang sesuai saran yang diberikan.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi pembelajaran pada LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman dilakukan pada hari (11 Januari 2025) oleh Ibu Anis yang berprofesi sebagai Guru di MIN 10 Blitar dan ahli dibidang pembelajaran. Hasil dari validasi tersebut berupa data kuantitatif dan kualitatif seperti berikut ini:

1) Data Kuantitatif

Berikut penyajian data hasil validasi desain LKPD pada tabel berdasarkan angket yang telah diberikan kepada validator:

No	Variabel	Pernyataaan	X	Xi	P(%)	Validasi
1	Aspek Materi	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan CP & TP	5	5	100	Sangat Valid

No	Variabel	Pernyataaan	X	Xi	P(%)	Validasi
		Kesesuaian materi dengan indikator yang ditetapkan	5	5	100	Sangat Valid
		Materi didukung dengan ATP	5	5	100	Sangat Valid
		Materi disajikan secara lengkap	4	5	80	Valid
		Urutan materi bersifat logis dan mudah diikuti	5	5	100	Sangat Valid
		Materi disajikan dengan contoh yang jelas untuk mempermudah pemahaman	4	5	80	Valid
		Materi melibatkan siswa secara aktif	5	5	100	Sangat Valid
		Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	5	80	Valid
		Materi bisa dimengerti oleh siswa dengan beragam tingkat kemampuan	4	5	80	Valid
		Gambar relevan dengan materi yang disajikan	5	5	100	Sangat Valid
		Gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep	4	5	80	Valid

No	Variabel	Pernyataaan	X	Xi	P(%)	Validasi
		Gambar disajikan dengan kualitas yang baik	5	5	100	Sangat Valid
		Contoh yang diberikan harus sesuai dengan materi	5	5	100	Sangat Valid
		Contoh yang diberikan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan	4	5	80	Valid
		Materi disajikan dengan jelas dan spesifik	4	5	80	Valid
		Penjelasan materi konsisten dan tidak membingungkan	4	5	80	Valid
		Rumus yang disajikan sesuai dengan konsep materi	5	5	100	Sangat Valid
2	Aspek Materi	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah difahami oleh siswa	5	5	100	Sangat Valid
		Bahasa yang digunakan membantu siswa dalam berfikir kritis	4	5	80	Valid
		Kalimat yang digunakan jelas dan tidak ambigu	5	5	100	Sangat Valid
		Struktur kalimat memudahkan pemahaman siswa	4	5	80	Valid

No	Variabel	Pernyataaan	X	Xi	P(%)	Validasi
		Penggunaan kata sesuai dengan kaidah bahasa yang benar	5	5	100	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan			100	110	90	Sangat Valid

2) Analisis Data

Berdasarkan jumlah oleh ahli pembelajar, maka persentase tingkat kevalidan LKPD dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100$$

$$P = \frac{100}{110} \times 100$$

$$P = 90\%$$

Kevalidan LKPD mendapatkan penilaian dengan total skor 100 dan jika dijadikan bilangan persen maka sebesar 90%. Berdasarkan pedoman penilaian validasi desain menggunakan skala likert, maka LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman mendapatkan nilai “Sangat Valid” yang artinya tidak perlu direvisi. Meskipun demikian, validator memberikan saran untuk melakukan beberapa perbaikan pada petunjuk LKPD agar media bisa sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam.

3) Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan dari validasi desain LKPD ialah berupa kritik dan saran dari validator. Kritik dan saran tersebut disajikan dalam tabel 4.3

**Tabel 4.3 Kritik dan Saran Hasil Validasi oleh Ahli
Pembelajaran**

Nama Validator	Kritik dan Saran
Niswatul Hasanah, S.Pd.I	LKPD sangat relevan dengan materi, mungkin hanya untuk petunjuk penggunaan yang ada diperjelas lagi.

Berdasarkan tabel tersebut , masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi. Validasi LKPD dilakukan satu kali dan langsung mendapatkan persetujuan dari validator dengan catatan merevisi LKPD yang sesuai saran yang diberikan.

3. **Data Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman**

Data respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman setelah penerapan pada pembelajaran IPAS diambil melalui angket yang dibagikan kepada siswa pada uji coba kelompok besar, untuk memperoleh tanggapan objektif dan akurat. Penggunaan bahasa dalam angket disusun secara baik dan ilmiah agar mudah dipahami oleh siswa serta memberikan hasil yang valid. Data diperoleh dari angket ini dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas LKPD.

Data respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 28 siswa pada hari 23 Januari

2025 dan 30 Januari 2025 dipaparkan sebagai berikut

**Tabel 4. Hasil Respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik
pada Uji Coba Kelompok Besar**

No.	Pernyataan	X	Xi	P(%)	Validasi
1.	Saya rasa pembelajaran lebih menyenangkan ketika menggunakan LKPD	138	140	98	Sangat Layak
2.	Saya lebih bersemangat mempelajari tata surya menggunakan LKPD	134	140	95	Sangat Layak
3.	Saya rasa pembelajaran lebih menarik ketika menggunakan LKPD	140	140	100	Sangat Layak
4.	Saya merasa lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan LKPD	138	140	98	Sangat Layak
5.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami	133	140	95	Sangat Layak

No.	Pernyataan	X	Xi	P(%)	Validasi
6.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik	131	140	93	Sangat Layak
7.	Huruf yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik	133	140	95	Sangat Layak
8.	Petunjuk yang ada pada LKPD mudah dipahami	124	140	88	Sangat Layak
9.	Informasi pendukung pada LKPD menambah pengetahuan saya akan ayat Al-Quran dan tata surya	129	140	92	Sangat Layak
10.	Gambar yang disajikan pada LKPD sesuai dengan materi tata surya	126	140	90	Sangat Layak
Analisis Keseluruhan		1.318	1400	94	Sangat Layak

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan maka persentase Respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{1.318}{1400} \times 100$$

$$P = 94$$

Respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada uji coba kelompok besar mendapatkan persentase nilai 94% “Sangat positif”.

1. Revisi Produk

LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman masih memiliki beberapa hal yang perlu dibenahi setelah divalidasikan ke ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Bagian-bagian yang perlu dibenahi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Revisi berdasarkan Validasi Ahli Materi

Revisi LKPD dari segi materi dilakukan ketika sudah memperoleh kritik dan saran dari ahli materi saat melakukan validasi. Berikut hasil revisi materi pada LKPD

Tabel 4. Hasil Revisi Materi LKPD

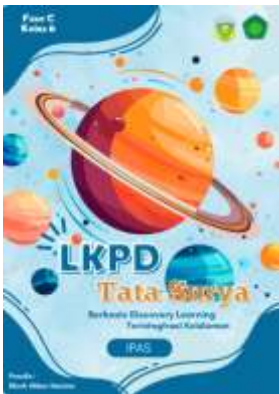
No	Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Soal Evaluasi	Belum ada	
2	Materi ditambah		

2. Revisi Berdasarkan Validasi Ahli Media

Revisi LKPD dilakukan ketika sudah memperoleh kritik dan saran dari ahli media saat melakukan validasi guna menyempurnakan LKPD yang sudah dikembangkan.

Berikut pemaparan hasil revisi dari segi desain:

Tabel 4. Hasil Revisi Desain LKPD

No	Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Identitas penulis belum ada dibagian cover	Belum ada	
2	Petunjuk penggunaan terlalu umum		

3. Revisi Berdasarkan Validasi Pembelajaran

Revisi LKPD dilakukan ketika sudah memperoleh kritik dan saran dari ahli pembelajar saat melakukan validasi guna menyempurnakan LKPD yang sudah dikembangkan. Berikut pemaparan hasil revisi :

Tabel 5. Hasil Revisi Ahli Pebelajaran

No	Bagian yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
2	Petunjuk penggunaan diperjelas		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk Yang Dikembangkan

Kegiatan penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik media pembelajaran berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman pada materi Tata surya teruji sangat valid dan layak untuk diujicobakan kepada siswa kelas VI MIN 10 Blitar. Sesuai dengan definisi media dalam⁴⁷ bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan mampu merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Media LKPD diharapkan dapat membantu guru dan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPAS khususnya materi Tata Surya.

Pembelajaran materi Tata Surya di kelas 6 memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang alam semesta dan fenomena astronomi. Pengenalan terhadap planet-planet, satelit, asteroid, dan komet membantu siswa memahami struktur dan dinamika Tata Surya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti gamifikasi, dapat menjadikan materi abstrak lebih konkret dan menarik, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas VI yang berada pada tahap operasional konkret.⁴⁸ Selain itu, penerapan model pembelajaran experiential learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

⁴⁷ Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.

⁴⁸ Yusuf, A., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Pengembangan media pembelajaran flashcard IPA SD materi tata surya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 69-80.

sistem Tata Surya, dengan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, pembelajaran Tata Surya tidak hanya memperkaya pengetahuan ilmiah siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang esensial bagi perkembangan akademik mereka.⁴⁹

Berikut merupakan analisis terkait desain pengembangan media, hasil validitas, dan kelebihan serta kekurangan media LKPD berbasis Discovery Learning terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pengembangan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah

Mengidentifikasi potensi dan masalah ialah tahapan yang dilakukan pertama kali sebelum merencanakan pengembangan produk. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data-data awal sebagai sumber dalam mengembangkan produk. Mengidentifikasi potensi dan masalah dilakukan dengan mencari dan memahami materi-materi serta referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengembangan melalui kegiatan literatur. Tujuannya ialah untuk mendapatkan rujukan dan pedoman dalam penelitian yang dilakukan.

2. Mengumpulkan Data

Tahap mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru kelas pada instansi pendidikan yang dijadikan tempat penelitian yaitu MIN 10 Blitar. Wawancara dilakukan bersama Ibu selaku guru kelas VI di MIN 10 Blitar. Wawancara tersebut

⁴⁹ Yuliani, A., Julia, J., & Nugraha, D. (2023). Pengembangan Chatbot Sebagai Media Pembelajaran Materi Tata Surya Bagi Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 482-495.

dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 pada 09.00.

Berdasarkan hasil wawancara, materi pembelajaran IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka pada semester genap membahas materi Tata Surya. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi Tata Surya ialah menggunakan metode ceramah dan belum tersedia LKPD yang berkesimbangan dengan materi. Guru mengungkapkan bahwa kesulitan yang guru alami dalam menyampaikan materi Tata Surya, peserta didik kurang aktif didalam pembelajaran dikelas dan guru lebih dominan saat pembelajarn berlangsung.

Guru juga mengungkapkan bahwa pada buku Kurikulum Merdeka yang disediakan oleh pemerintah itu materinya terbatas sehingga guru harus terus mencari sendiri materi tersebut. Guru sendiri tidak membuat LKPD karena kesibukan sebagai guru yang tugasnya cukup banyak selain mengajar dikelas dan siswa juga tidak bisa ditinggal sehingga mengakibatkan guru tidak sempat membuat LKPD namun mencari LKPD yang sudah tersedia.

Dengan demikian, untuk mendukung pembelajaran agar tetap bisa berjalan dengan baik, guru memanfaatkan LKPD yang dibeli dari penerbit. Peneliti kemudian menayakan tanggapan guru bagaimana jikapada materi Tata Surya diterapkan dengan metode Discovery Learning menggunakan LKPD, apakah cocok atau tidak diterapkan diterapkan pada kelas VI, dan apakah bisa bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru menanggapi bahwa LKPD tersebut sangat cocok dan bagus diterapkan pada kelas VI karena siswa ditekankan untuk aktif dan terlibat dalam

pembelajaran dikelas dan kalau isi materinya sangat cocok dengan materi siswa maka akan memotivasi belajar siswa di kelas.

3. Merancang Media

Merancang media ialah tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah informasi atau data-data awal penelitian telah terkumpul. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian dijadikan landasan bagi peneliti untuk membuat rancangan LKPD berbasis Discovery Learning terintegrasi keislaman yang baik agar bisa digunakan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPAS materi Tata Surya kelas VI MIN 10 Blitar

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan LKPD berbasis Discovery Learning terintegrasi keislaman yang bisa digunakan untuk membantu pembuatan LKPD. Bahan-bahan tersebut antara lain seperti materi Tata Surya, gambar yang mendukung isi materi. Sedangkan perangkat yang digunakan Canva.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ialah membuat rancangan isi dari materi pembelajaran yang akan dibuat agar nanti ketika mengembangkan LKPD bisa terarah dan tersusun dengan baik. Berikut bagan rancangan isi dari LKPD berbasis Discovery Learning teritegrasi keislaman.

4. Validasi Media

Validasi media ialah tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah produk dikembangkan. Memvalidasi media dilakukan oleh Validator media. Validasi ini bertujuan untuk menguji produk sudah baik atau belum jika

diterapkan dalam pembelajaran.

Validator diberikan angket untuk menilai LKPD yang sudah dikembangkan. Validator bisa memberikan nilai, saran dan kritik terhadap LKPD yang diujicobakan. Dengan demikian, bisa diketahui kekurangan yang perlu dibenahi dalam LKPD tersebut agar LKPD bisa menjadi LKPD yang baik dan sesuai untuk implementasikan dalam pembelajaran.

Hasil validasi LKPD menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan didalamnya. Dari segi materi masih perlu diperbaiki terutama bahasanya, pembahasan materi kurang, serta soal evaluasi yang perlu dibuat.

5. Memperbaiki produk

Tahapan ini dilakukan setelah LKPD diujicobakan dan divalidasi oleh validator. Kekurangan pada media yang telah disebutkan oleh validator akan diperbaiki sebelum diujicobakan kelapangan. Tujuannya agar LKPD yang dikembangkan bisa menjadi LKPD yang baik, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran. Revisi yang dilakukan diantaranya yaitu: Menambahkan materi yang kurang mendalam, menambahkan soal evaluasi.

6. .Menguji penggunaan LKPD

LKPD setelah selesai direvisi pada revisi awal dan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya LKPD diujicobakan ke lapangan yaitu pada siswa kelas VI MIN 10 Blitar. Uji coba lapangan menggunakan uji kelompok besar.

Pada uji kelompok besar, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Januari 2024 di kelas VI MIN 10 Blitar. Uji coba skala besar dilaksanakan dengan pendampingan guru mata pelajaran IPAS. Pelaksanaan berlangsung selama dua kali pertemuan, di mana peserta didik dibagi menjadi tujuh kelompok yang masing-masing terdiri dari empat anggota. Dalam kegiatan tersebut, digunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sebagai media pembelajaran. Setelah penerapan LKPD tersebut, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon siswa. Setiap kelompok diberikan satu angket untuk mengukur efektivitas penggunaan LKPD dan mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran.

7. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir ialah tahapan yang dilakukan jika LKPD berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman setelah diterapkan pada pembelajaran IPAS

B. Analisis Kevalidan LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* teritegrasi Keislaman

1. Analisis Spesifikasi LKPD

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah LKPD yang berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman untuk digunakan mata pelajaran IPAS pada substansi materi Tata Surya pada kelas 6. Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall dan hanya memakai tujuh tahapan dari sepuluh tahapan. Tahapan-tahapan tersebut telah diringkas dan dimodifikasi menjadi tujuh tahapan

tersebut Mengidentifikasi peluang dan masalah, mengumpulkan data, merancang media, memvalidasi desain media, memperbaiki media, menguji penggunaan media, melakukan revisi akhir pada media.

LKPD yang dikembangkan didesain dengan menyesuaikan pada materi pembelajaran Tata Surya. Desain LKPD dibuat dengan bantuan program *Canva*. Hasil akhir dari LKPD ini adalah berupa hardfile.

**Tabel 5.1 Spesifikasi LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning*
Terintegrasi Keislaman**

Rincian LKPD	Keterangan
Judul	LKPD IPAS Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Keislaman
Bentuk	Hardfile atau Print Out
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial
Materi	Tata Surya
Sasaran	Siswa kelas VI SD/MI
Penyusun	Moch Akbar Hazima

2. Analisis Hasil Validasi LKPD

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilaksanakan dengan Bapak Agus Mukti Wibowo, M,Pd saat tahapan uji validitas produk. Beliau ialah dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ahli pada substansi materi sains pada mata pelajaran IPAS. Hasil validasi dengan beliau menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa bagian pada LKPD dari segi materi yang membutuhkan perbaikan, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Soal Evaluasi ditambahkan
2. Menambahkan materi

Poin-poin yang telah disebutkan diatas menjadi masukan bagi peneliti untuk merevisi LKPD yang telah dibuat. Hasil validasi materi menunjukkan bahwa LKPD sudah baik dan valid sehingga bisa diterapkan pada mata pelajaran IPAS di kelas VI. Hasil validasi oleh validator yang terdapat pada tabel 4.2 Dipaparkan sebagai berikut:

3. Soal evaluasi sudah baik
4. Materinya sudah baik.

Hasil validasi tersebut setelah dianalisis mendapatkan skor total 85 dan jika dipersentasekan mendapatkan nilai 85,5%. Berdasarkan kriteria skala likert pada tabel 3.2 maka nilai tersebut artinya “Sangat Layak” sehingga LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman tidak memerlukan revisi dan sudah bisa digunakan pada pembelajaran.

b. Analisis Hasil Validasi Media

Validasi media dilaksanakan dengan Ibu Dian Eka Fitria Ningrum, M,Pd saat tahapan uji validitas produk. Beliau ialah dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ahli pada substansi media. Hasil validasi dengan beliau menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa bagian pada LKPD dari segi media yang membutuhkan perbaikan, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Dibagian cover belum tertera nama penulis produk
2. Petunjuk penggunaan terlalu umum

Poin-poin yang telah disebutkan diatas menjadi masukan bagi peneliti untuk merevisi LKPD yang telah dibuat. Hasil validasi media menunjukkan bahwa LKPD sudah baik dan valid sehingga bisa diterapkan pada mata pelajaran IPAS di kelas VI. Hasil validasi oleh validator yang terdapat pada tabel 4.3 Dipaparkan sebagai berikut:

3. Nama penulis sudah jelas
4. Petunjuk penggunaan lebih jelas

Hasil validasi tersebut setelah dianalisis mendapatkan skor total 93 dan jika dipersentasekan mendapatkan nilai 93,3%. Berdasarkan kriteria skala likert pada tabel 3. maka nilai tersebut artinya “Sangat Layak” sehingga LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman tidak memerlukan revisi dan sudah bisa digunakan pembelajaran.

c. Analisis Hasil Validasi Pembelajaran

Validasi pembelajaran dilaksanakan dengan Ibu Nisawatu Hasanah, S.Pd.I saat tahapan uji validitas produk. Beliau ialah Wali kelas VI MIN 10 Blitar. Hasil validasi dengan beliau menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa bagian pada LKPD dari segi media yang membutuhkan perbaikan, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Petunjuk penggunaan diperjelas

Poin-poin yang telah disebutkan diatas menjadi masukan bagi peneliti untuk merevisi LKPD yang telah dibuat. Hasil validasi ahli pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD sudah baik dan valid sehingga bisa diterapkan pada mata pelajaran IPAS di kelas VI. Hasil

validasi oleh validator yang terdapat pada tabel 4.3 Dipaparkan sebagai berikut:

2. Petunjuk penggunaan lebih jelas

Hasil validasi tersebut setelah dianalisis mendapatkan skor total 93 dan jika dipersentasekan mendapatkan nilai 90 %. Berdasarkan kriteria skala likert pada tabel 3.5 maka nilai tersebut artinya “Sangat Layak” sehingga LKPD IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman tidak memerlukan revisi dan sudah bisa digunakan pembelajaran.

C. Respon Siswa Terhadap Produk

Guna mengetahui respon siswa terkait LKPD Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman pada kelas VI peneliti membagikan angket kepada siswa kelas VI MIN 19 Blitar. Adapun skor tertinggi pada angket respon siswa yakni pada pertanyaan seputar kemudahan siswa akan pemahaman Tata Surya pasca penggunaan LKPD. Skor tertinggi yang didapatkan yakni dengan kategori 100% dengan kategori positif. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya ,LKPD dapat memudahkan siswa dalam memahami materi Tata Surya.

Pada saat kegiatan refleksi pasca pengerjaan LKPD, siswa dapat memahami konsep tata surya secara baik, termasuk urutannya, karakteristik utamanya setiap planet, serta keterkaitannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Pemahaman ini memperkuat wawasan pada siswa dan menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah SWT dalam menciptakan alam semesta.

Adapun skor tertinggi, terdapat pula skor terendah pada angket pertanyaan seputar pembelajaran lebih menyenangkan dan bersemangat ketika menggunakan LKPD dengan skor 86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman ketika pengimplementasinya dapat membuat siswa menjadi semangat dan menyenangkan ketika mempelajari materi Tata surya. Adanya LKPD sejatinya diharapkan siswa dapat bersemangat dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan ketika melakukan pembelajaran (Rahmi,2023), akan tetapi fakta di lapangan memang masih ditemukan anak yang tidak bersemangat ketika pembelajaran IPAS sehingga mengakibatkan mereka tidak senang dengan pembelajaran IPAS walaupun menggunakan bahan ajar LKPD.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan angket respon siswa terhadap LKPD, didapatkan dan rerata persentase menunjukkan angka 94% dengan kriteria positif. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya siswa memberikan respon yang positif terkait penggunaan LKPD pada saat proses pembelajaran (Masamah, 2019). Adanya respon yang positif pula menunjukkan bahwasanya LKPD yang dikembangkan juga sudah layak digunakan dan dapat dilanjutkan pada penelitian lanjutan (Nada,2023).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik IPAS berbasis *Discovery Learning* terintegrasi keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar menunjukkan bahwa:

- a. Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar langkah pengembangannya menggunakan teori Borg & Gall dengan menggunakan 7 tahapan yaitu potensi dan masalah, Mengumpulkam informasi, Desain produk, Revisi desain, Uji coba produk dan Revisi produk.
- b. Berdasarkan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik ini sudah divalidkan oleh para validator. Tingkat kevalidan media pembelajaran dari hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan persentase 85,5%. Persentase tersebut artinya media pembelajaran sudah “Sangat Valid”. Kemudian tingkat kevalidan media pembelajaran dari hasil validasi ahli media mendapatkan persentase 93,3%. Persentase tersebut artinya media pembelajaran sudah “Sangat Valid”. Selanjutnya tingkat kevalidan lembar kerja peserta didik dari hasil validasi oleh ahli pembelajaran mendapatkan persentase 90% yang artinya media pembelajaran sudah “Sangat Valid”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar ialah LKPD yang valid atau layak digunakan dalam pembelajaran IPAS.

- c. Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan kepada siswa kelas VI Sunan Kalijaga MIN 10 Blitar pada proses pembelajaran IPAS menunjukkan LKPD IPAS Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman telah layak dipergunakan serta mendapatkan presentase sebesar 94% yang menunjukkan kriteria positif bagi siswa. Berdasarkan kegiatan uji coba dapat diketahui bahwa LKPD Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman pada Kelas VI MIN 10 Blitar layak digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang sudah dilakukan adapun saran yang diberikan terkait LKPD Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman Pada Kelas VI sebagaimana berikut,

1) Saran pemanfaatan LKPD

LKPD yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dikelas. Adanya LKPD yang sudah dikembangkan dapat menambah pengetahuan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi Tata Surya.

2) Saran pengembangan lebih lanjut

Adanya penelitian pengembangan yang serupa diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut guna inovasi pembelajaran IPAS khususnya di jenjang pendidikan dasar. LKPD yang sudah dikembangkan tentu dapat dimanfaatkan guna penelitian lanjutan. Penelitian lanjutan tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur pemahaman siswa akan konsep matematis Tata Surya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Retno Adinda Dwi; Harjanto, Ambyah; Elvadola, Connyta. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2023, 1.07: 422-432.
- AKBAR, Irfan; MASYKURI, Mohammad; Saputro, Sulistyo. Literature Review: Strategi Integrasi Konten Agama dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Berbasis Islam. In: *Prosiding SNPS (Seminar Nasional PendidikaSn Sains)*. 2023. p. 135-143.
- ARDYANSYAH, Ardyansyah; FITRIANI, Laily. Efektivitas penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran Imla. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2020, 8.2: 230-244.
- Bumi, Pembelajaran, A Kompetensi, Makhluk Hidup, and Alam Semesta. "Pembelajaran 4. Bumi Dan Alam Semesta," n.d., 111–60.
- FAHRUDIN, Fahrudin; ANSARI, Ansari; ICHSAN, Ahmad Shofiyuddin. Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan islam. *Hikmah*, 2021, 18.1: 64-80.
- FATIMA, Khusnul, et al. Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Khinesthetic (VARK) di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2023, 12.4: 417-430.
- HAMMER, David. Discovery learning and discovery teaching. *Cognition and instruction*, 1997, 15.4: 485-529.
- HERNAWAN, Asep Herry; PERMASIH, Hj; DEWI, Laksmi. Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 2012, 4.11: 1-13.
- KOSASIH, Engkos. *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara, 2021.

- LAUMARANG, Sri Novita; ODJA, Abdul Haris; SUPARTIN, Supartin. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2023, 3.3: 315-326.
- NUGRAHA, Bhanu Sri; HIDAYAT, Irvanul. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif “Sistem Tata Surya” Untuk Kelas VI Sekolah Dasar. *INFOS Journal-Information System Journal*, 2019, 1.3: 1-6.
- NUGRAHA, Bhanu Sri; HIDAYAT, Irvanul. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif “Sistem Tata Surya” Untuk Kelas VI Sekolah Dasar. *INFOS Journal-Information System Journal*, 2019, 1.3: 1-6.
- NUGRAHA, Nur Budi. Game Edukasi Interaktif Pengenalan Tata Surya Berbasis Animasi 2D untuk Siswa Kelas 6 SD. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 2022, 15.1: 113-120.
- PRASETYO, Apri Dwi; ABDUH, Muhammad. Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 2021, 5.4: 1717-1724.
- PUTRIYANA, Annur Wulan; AULIANDARI, Lia; KHOLILLAH, Kholillah. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi:(The Feasibility of Students' Worksheet Based on Search, Solve, Create and Share Instructional Model in Fungi Practicum Material). *Biodik*, 2020, 6.2: 106-117.
- RAMADHAN, Wandri, et al. Analisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 2023, 6.1: 81-92.

- SITINJAK, Winanda Sipra Surya; ANANDA, Lala Jelita. Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Berbantuan Live Worksheets Pada Tema 7 Perubahan Wujud Benda Di Kelas V Sdn 064958 Medan Area. *Indonesian Journal Education Basic*, 2023, 1.3: 159-175.
- SUKUN 3 MALANG. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2024, 2.7: 397-410.
- SVINICKI, Marilla D. A theoretical foundation for discovery learning. *Advances in physiology education*, 1998, 275.6: S4.
- WAHONO, Robi Hendrawan Joko; SUPENO, Supeno; SUTOMO, Moh. Pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 2022, 6.5: 8331-8340.
- WIDIANTI, Adha Yusrika; SARI, Prima Mutia. Pengembangan lkpd berbasis keterampilan berpikir kreatif menggunakan maze chase-wordwall pada pembelajaran ipa kelas iv sd. *Research and Development Journal of Education*, 2022, 8.2: 617-626.
- WIJAYANTI, Inggit; EKANTINI, Anita. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, 8.2: 2100-2112.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552308 Faximile (0341) 552308 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4483/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 11 Desember 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MIN 10 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch Akbar Hazima
NIM : 210103110128
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS
Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai-Nilai
Keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 29/Un.03.1/TL.00.1/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

7 Januari 2025

Kepada

Yth. Kepala MIN 10 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Moch Akbar Hazima
NIM	: 210103110128
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman pada Kelas VI MIN 10 Blitar
Lama Penelitian	: Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Penelitian Dari Sekolah

		KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 Blitar KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR Jl. Ds. Sukosewu Telp. 081133103000 Email : minsukosewu@gmail.com
Nomor	: B-049/Mi.13.31.10/Hm.003/01/2025	
Sifat	: Penting	
Hal	: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim di Malang		
<i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i> Sehubungan dengan Surat NO.29/Un.03.1/TL.00.1/01/2025 untuk pengajuan permohonan izin penelitian yang akan dilakukan di MIN 10 Blitar. Kami memberikan Izin untuk melakukan penelitian. Adapun Mahasiswa yang akan melakukan Penelitian di MIN 10 Blitar adalah:		
Nama	: Moch Akbar Hazima	
Nim	: 210103110128	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester/Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman Pada Kelas IV MIN 10 Blitar	
Lama Penelitian	: Januari 2025 Sampai Dengan Maret 2025	
Demikian surat balasan permohonan izin ini kami buat, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala MIN 10 Blitar  H. SYAIFUL RIDHWAN M. M.A NIP. 197104091994021001

Lampiran 4: Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.itk.um-malang.ac.id/> email: pgmi@pui-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan: Revisi Judul	Tanggal Pembimbingan: 11 Juli 2024
Catatan Pembimbingan: Judulnya diperbaiki lagi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Reel</i>	<i>[Signature]</i>

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan: Membahas poin latar belakang dan rumusan masalah	Tanggal Pembimbingan: 15 Juli 2024
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Reel</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.un-malang.ac.id/> email: pgmi@un-malang.ac.id

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan: <i>Membaca Bab 1</i>	Tanggal Pembimbingan: <i>23 Juli 2024</i>
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Dei</i>	<i>[Signature]</i>

Bimbingan Ke - IV

Topik Pembimbingan: <i>Mawani Bab 1</i>	Tanggal Pembimbingan: <i>6 September 2024</i>
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Dei</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan: Membahas Bab II dan III	Tanggal Pembimbingan: 12 September 2024
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Aul</i>	<i>[Signature]</i>

Bimbingan Ke - VI

Topik Pembimbingan: Menurut Bab II & III	Tanggal Pembimbingan: 22 Oktober 2024
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
<i>Aul</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 5: Surat Permohonan Validator

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id
Nomor Lampiran Perihal	: B-57 /Un.03/FITK/PP.00.9/01/2025 : - : Permohonan Menjadi Validator
08 Januari 2025	
Kepada Yth. Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd di - Tempat	
Assalamualaikum Wr. Wb. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:	
Nama NIM Program Studi Judul Skripsi Dosen Pembimbing	: Moch Akbar Hazima : 210103110128 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman pada kelas VI MIN 10 Blitar : Ahmad Abtokhi, M.Pd
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.	
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 _____ Mohammad Walid, M.A. NIP. 197408232000031002	

Lampiran 6: Surat Permohonan Validator Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-5 /Un.03/FITK/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

08 Januari 2025

Kepada Yth.
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Moch Akbar Hazima
NIM : 210103110128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPAS
Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Keislaman
pada kelas VI MIN 10 Blitar
Dosen Pembimbing : Ahmad Abtokhi, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Mukti Wibowo, M.Pd. Akademik

Agus Mukti Wibowo, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 7: Angket Penilaian Validator Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)"

Pengisian angket ini dilaksanakan untuk pengumpulan data penilaian LKPD oleh ahli materi. Sehubungan dengan hal ini, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Petunjuk Umum :

Angket ini dimaksudkan untuk menilai dan mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Mohon Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan teliti
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu Jawaban dengan memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
Keterangan : Dengan kriteria penilaian
5 = Sangat layak
4 = Layak
3 = Cukup layak
2 = Tidak layak
1 = Sangat tidak layak
3. Setelah memilih Jawaban, jika ada komentar/saran untuk perbaikan tulislah pada kolom yang telah disediakan
4. Sebelumnya kami mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu yang sudah diberikan

Nama Validator : Agus Mukti Wibowo, M.Pd

Instansi : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

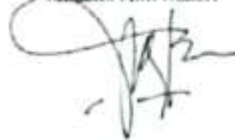
Tanggal Validasi : 28 November 2024

No	Variabel	Pernyataan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Standar Isi	1. Materi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku					✓
		2. Proses integrasi kompetensi inti dan kompetensi dasar melibatkan serangkaian langkah yang sistematis.				✓	
		3. Memvalidasi keakuratan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam menyusun materi				✓	
		4. Memastikan konteks materi tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik				✓	
		5. Memilih dan mencantumkan gambar atau ilustrasi dengan sumber yang jelas					✓
		6. Materi sesuai dengan perkembangan peserta didik					✓
		7. Mengidentifikasi kondisi Indonesia dan masalah kekinian yang relevan untuk dimasukkan dalam materi				✓	
		8. Materi yang disampaikan selalu mutakhir dan relevan				✓	
		9. Memberikan contoh materi yang mendorong perluasan pengetahuan peserta didik				✓	
2	Kebahasaan	10. Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
		11. Merumuskan soal dan petunjuk dengan jelas dan sederhana				✓	
		12. Memberikan contoh kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pemahaman peserta didik					✓
		13. Kalimat yang digunakan dapat membimbing peserta didik				✓	
		14. Memilih bahasa yang tepat agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓	
		15. Menggunakan teknik tertentu untuk mengevaluasi kejelasan bahasa				✓	
		16. Istilah yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
		17. Memeriksa ejaan dan tata bahasa				✓	
		18. Penggunaan istilah yang tepat dan ejaan yang benar				✓	

Sumber Referensi: Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. *Unediksha Repository*, 99.
Saran:

Malang, 28 November 2024

Validator Ahli Materi



Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 1979807072008011021

Lampiran 8: Angket Penilaian Validator Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)"

Pengisian angket ini dilaksanakan untuk pengumpulan data penilaian LKPD oleh ahli media. Sehubungan dengan hal ini, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Petunjuk Umum :

Angket ini dimaksudkan untuk menilai dan mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Mohon Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan teliti
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu Jawaban dengan memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan : Dengan kriteria penilaian

5 = Sangat layak

4 = Layak

3 = Cukup layak

2 = Tidak layak

1 = Sangat tidak layak

3. Setelah memilih Jawaban, jika ada komentar/saran untuk perbaikan tuliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Sebelumnya kami mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu yang sudah diberikan

Nama Validator : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum,M.Pd

Instansi : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Tanggal Validasi : 26 November 2024

No	Variabel	Pernyataan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Sajian	1. Judul yang disajikan jelas dan mencerminkan isi materi yang diajarkan					✓
		2. Tujuan penyajian diuraikan secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik					✓
		3. Petunjuk yang diberikan detail dan memudahkan peserta didik untuk memahami langkah – langkah yang harus diikuti			✓		
		4. Soal yang disajikan relevan dengan judul dan tujuan serta mampu mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi				✓	
		5. Materi yang disajikan dimulai dari konsep yang mudah dipahami					✓
		6. Terdapat transisi yang jelas antara materi yang mudah dan materi yang lebih sulit					✓
		7. Urutan penyajian materi mendukung pemahaman bertahap					✓
		8. Soal-soal dirancang bertahap, mulai dari soal yang mudah hingga soal yang lebih sulit				✓	
		9. Tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman siswa secara bertahap				✓	
		10. Petunjuk jelas dan mudah dipahami			✓		
		11. Petunjuk memuat hal untuk mengarahkan siswa berproses sesuai langkah langkah pendekatan saintifik			✓		
		12. Terdapat sampul yang mencerminkan tema pembelajaran					✓
		13. Daftar isi disusun rapi dan sesuai urutan materi	✗				✓
		14. Daftar isi disusun rapi dan sesuai urutan materi	✗				✓
		15. Siswa diajak bertanya, menyampaikan pendapat dan bekerja sama			✓		
		16. Soal-soal mengikuti tahapan saintifik seperti meminta siswa untuk mengamati, bertanya atau mencoba				✓	
		17. Terdapat latihan soal yang mengahruskan siswa menarik kesimpulan berdasarkan data atau observasi					✓
		18. Soal melatih keterampilan analisis, kritis				✓	

		dan logis						
		19. Soal memberikan situasi nyata atau kontekstual yang perlu diselesaikan melalui langkah-langkah pemecahan masalah					✓	
		20. Setiap bagian materi saling berkaitan tidak ada loncatan konsep yang membuat siswa bingung						✓
2.	Kegrafikan	21. Kertas yang digunakan berukuran A4 (210 x 297 mm)						✓
		22. Jenis kertas mendukung visualisasi yang jelas dan nyaman saat dibaca						✓
		23. Ilustrasi gambar sampul secara visual menggambarkan proses atau tahapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan) (optional)						✓
		24. Gambar sampul merefleksikan konteks atau tema materi yang dibahas dalam LKS sehingga relevan dengan isi pembelajaran						✓
		25. Gambar sampul selaras dengan pendekatan saintifik, menunjukkan aktifitas ilmiah atau penelitian yang mendorong rasa ingin tahu siswa (optional)						✓
		26. Kombinasi warna pada sampul menarik dan tidak mencolok						✓
		27. Huruf pada sampul mudah dibaca dan selaras dengan elemen visual lainnya						✓
		28. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan sesuai dengan target usia peserta didik						✓
		29. Ukuran huruf pada judul dan teks pendukung seimbang dan proporsional						✓
		30. Tata letak elemen desain (logo, gambar, teks) terorganisasi dengan baik dan memberikan kesan yang rapi						✓
		31. Desain sampul memberikan kesan profesional dan menarik						✓
		32. Elemen-elemen desain saling mendukung dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan						✓
		33. Tata letak setiap halaman tersusun secara rapi dan menarik						✓
		34. Penggunaan warna konsisten dan tidak mengganggu focus siswa dalam memahami materi						✓
		35. Setiap gambar dan ilustrasi yang digunakan relevan dengan materi yang sedang dibahas						✓
		36. Gambar menjelaskan penjelasan konsep sehingga siswa lebih mudah memahami materi						✓

		37. Jenis font yang digunakan sederhana dengan ukuran yang cukup besar untuk dibaca dengan nyaman					✓
		38. Jarak antara huruf, kata dan baris teratur sehingga tidak membuat pembaca lelah					✓
		39. Jumlah gambar dan teks seimbang dalam setiap halaman dan tidak ada yang terlalu dominan					✓
		40. Ilustrasi dan gambar tidak membingungkan dan ditempatkan sesuai konteks					✓
		41. Penyusunan elemen visual memperlihatkan kreativitas namun tetap fungsional					✓
		42. Tata letak variatif namun tetap menjaga kejelasan informasi					✓

Sumber Referensi: Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. Undiksha Repository, 59.

Saran: Perlu diperhatikan konsep utama "discovery learning".
Saran tertulis pd LKPD.

Malang, 26 November 2024

Validator Ahli Media



Dian Eka Aprilia Fitrija Ningrum, M.Pd

NIP. 19910419201802012144

Lampiran 9 : Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)"

Pengisian angket ini dilaksanakan untuk pengumpulan data penilaian LKPD oleh ahli pembelajar. Sehubungan dengan hal ini, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Petunjuk Umum :

Angket ini dimaksudkan untuk menilai dan mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Mohon Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan teliti
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu Jawaban dengan memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan : Dengan kriteria penilaian

5 = Sangat layak

4 = Layak

3 = Cukup layak

2 = Tidak layak

1 = Sangat tidak layak

3. Setelah memilih Jawaban, jika ada komentar/saran untuk perbaikan tuliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Sebelumnya kami mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu yang sudah diberikan

Nama Validator : Niswatul Hasanah, S.Pd I

Instansi : MIN 10 Blitar

Tanggal Validasi : 9 Januari 2025

No	Variabel	Pernyataan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Materi	1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan KD					✓
		2. Kesesuaian materi dengan indikator yang ditetapkan					✓
		3. Materi didukung dengan pencapaian kompetensi dasar					✓
		4. Materi disajikan secara lengkap				✓	
		5. Urutan materi bersifat logis dan mudah diikuti					✓
		6. Materi disajikan dengan contoh yang jelas untuk mempermudah pemahaman				✓	
		7. Materi melibatkan siswa secara aktif					✓
		8. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa				✓	
		9. Materi bisa dimengerti oleh siswa dengan beragam tingkat kemampuan				✓	
		10. Gambar relevan dengan materi yang disajikan					✓
		11. Gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep				✓	
		12. Gambar disajikan dengan kualitas yang baik					✓
		13. Contoh yang diberikan harus sesuai dengan materi					✓
		14. Contoh yang diberikan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan				✓	
		15. Materi disajikan dengan jelas dan spesifik				✓	
		16. Penjelasan materi konsisten dan tidak membingungkan				✓	
		17. Rumus yang disajikan sesuai dengan konsep materi					✓
2.	Aspek Kelayakan Kebahasaan	18. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah difahami oleh siswa					✓
		19. Bahasa yang digunakan membantu siswa dalam berfikir kritis				✓	
		20. Kalimat yang digunakan jelas dan tidak ambigu					✓
		21. Struktur kalimat memudahkan pemahaman siswa				✓	
		22. Penggunaan kata sesuai dengan kaidah bahasa yang benar					✓

Sumber Referensi: Dewi, P. K. (2021). Kisi-kisi Instrumen Validasi. Undiksha Repository, 59.

Saran: LKPD sudah sangat relevan dengan materi, mungkin hanya untuk petunjuk yang ada, bisa diperjelas lagi.

Malang, 3 Januari 2025

Validator Ahli Praktisi Pembelajaran



Niswatul Hasanah S.Pd.

Lampiran 10 : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN (Wawancara dengan Guru Kelas)

Tanggal : 20 Mei 2024

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang kelas VI MIN 10 Blitar

Subjek Penelitian : Guru Kelas VI

Deskripsi : Wawancara dilakukan bersama Ibu Rina selaku guru kelas
VI MIN 10 Blitar

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman di kelas?

Jawab: Setelah menerapkan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman, saya melihat siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama. Mereka tampak lebih tertarik karena metode ini melibatkan semua anggota kelompok.

2. Apakah penerapan metode *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman dalam LKPD mempengaruhi partisipasi siswa?

Jawab: Ya, partisipasi siswa meningkat dibandingkan sebelumnya. Mereka lebih sering berdiskusi, saling membantu, dan berani mengungkapkan pendapatnya.

3. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi setelah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman?

Jawab: Pemahaman siswa terhadap materi Keberagaman Indonesia lebih baik. Mereka bisa menjelaskan nilai-nilai Pancasila dengan lebih percaya diri.

4. Apa kelebihan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya?

Jawab: Kelebihannya adalah siswa lebih terlibat secara aktif, belajar dalam suasana menyenangkan, dan tidak hanya bergantung pada ceramah guru. Mereka juga lebih mudah memahami materi melalui diskusi kelompok.

5. Apakah ada tantangan dalam menerapkan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman?

Jawab: Tantangan utama adalah mengatur waktu agar setiap kelompok bisa berdiskusi dengan efektif. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri dalam menyampaikan ide.

6. Bagaimana tingkat kerja sama siswa setelah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman?

Jawab: Kerja sama siswa meningkat, terutama dalam berbagi tugas dan mencari solusi bersama. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu didorong untuk lebih aktif berkomunikasi dalam kelompok.

7. Bagaimana motivasi dan antusiasme siswa selama pembelajaran?

Jawab: Motivasi dan antusiasme siswa meningkat. Mereka lebih senang belajar karena LKPD ini lebih interaktif dan tidak membosankan.

8. Apakah warna dan gambar dalam LKPD berpengaruh terhadap daya tarik siswa?

Jawab: Ya, gambar yang menarik dan warna cerah membuat siswa lebih

tertarik. Namun, sebaiknya gambar yang digunakan lebih beragam dan sesuai dengan konteks materi.

9. Apa saran Anda untuk perbaikan LKPD berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Keislaman di masa mendatang? **Jawab:** Susunan kalimat dalam LKPD bisa lebih diperjelas agar siswa lebih mudah memahami instruksi. Selain itu, perlu lebih banyak variasi aktivitas agar siswa tidak bosan.

10. Apakah Anda akan menggunakan metode ini lagi di kelas?

Jawab: Ya, saya tertarik untuk menggunakannya lagi karena terbukti meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi.

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

(Proses Pengenalan LKPD)



(Proses Berdiskusi)



(Proses Pengerjaan Angket Respon Siswa)



(Proses Penegerjaan LKPD)



(Proses Diskusi)



(Proses Membaca Materi)



(Wawancara bersama walikelas)



(Proses pengerjaan LKPD)

Lampiran 12 : Angket Hasil Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Adilul Azzam

Kelas : X/VI kelas

Dalam rangka pengembangan pembelajaran biologi di kelas, saya mohon tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan *LKPD* berdasarkan materi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai biologi peserta didik.

Petunjuk

1. Terdapat 10 pernyataan dalam angket. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan *LKPD* yang baru saja peserta didik pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tandah *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan skor

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1 : Tidak Setuju | 3 : Cukup Setuju |
| 2 : Cukup Tidak Setuju | 4 : Setuju |
| | 5 : Sangat setuju |

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya rasa pembelajaran lebih menyenangkan ketika menggunakan LKPD				✓	
2.	Saya lebih bersemangat mempelajari tata surya menggunakan LKPD				✓	
3.	Saya rasa pembelajaran lebih menarik ketika menggunakan LKPD				✓	
4.	Saya merasa lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan LKPD					✓
5.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik				✓	
7.	Huruf yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik					✓
8.	Petunjuk yang ada pada LKPD mudah dipahami					✓
9.	Informasi pendukung pada LKPD menambah pengetahuan saya akan ayat Al-Quran dan tata surya				✓	
10.	Gambar yang disajikan pada LKPD sesuai dengan materi tata surya					✓

Lampiran 13 : Angket Hasil Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Azzahra Masrizki H.

Kelas : XI IPA 1

Dalam rangka pengembangan pembelajaran biologi di kelas, saya mohon tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKPD berdasarkan materi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai biologi peserta didik.

Petunjuk

1. Terdapat 10 pernyataan dalam angket. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKPD yang baru saja peserta didik pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tandah *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan skor

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1 : Tidak Setuju | 3 : Cukup Setuju |
| 2 : Cukup Tidak Setuju | 4 : Setuju |
| | 5 : Sangat setuju |

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya rasa pembelajaran lebih menyenangkan ketika menggunakan LKPD					✓
2.	Saya lebih bersemangat mempelajari tata surya menggunakan LKPD				✓	
3.	Saya rasa pembelajaran lebih menarik ketika menggunakan LKPD				✓	
4.	Saya merasa lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan LKPD					✓
5.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik				✓	
7.	Huruf yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik				✓	
8.	Petunjuk yang ada pada LKPD mudah dipahami				✓	
9.	Informasi pendukung pada LKPD menambah pengetahuan saya akan ayat Al-Quran dan tata surya				✓	
10.	Gambar yang disajikan pada LKPD sesuai dengan materi tata surya					✓

Lampiran 14 : Instrumen Pengamatan Awal

Instrumen Pengamatan Awal

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Sekolah : MIN 10 BLITAR

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa berpenampilan rapi saat berada di sekolah					✓
2	Siswa terbiasa untuk melakukan 3S (senyum, sapa, salam) bila bertemu dengan teman/guru/masyarakat lainnya.					✓
3	Pada saat belajar, siswa suka bicara kepada teman sebangkunya.					✓
4	Siswa mudah terganggu konsentrasinya saat terjadi kebisingan.				✓	
5	Siswa lebih senang belajar, tidak bisa duduk dengan tenang.					✓
6	Siswa menyukai Mata Pelajaran IPAS.					✓
7	Siswa menemukan kesulitan dalam mempelajari Mata Pelajaran IPAS.					
8	Siswa senang menerima penjelasan langsung/praktik				✓	
9	Siswa suka mengulang pelajaran.					✓
10	Siswa lebih menyukai belajar sendiri tanpa bantuan orang lain			✓		
11	Siswa menunjukkan minat terhadap pelajaran yang disukai.					✓
12	Siswa menjaga konsentrasi selama pembelajaran berlangsung.					✓
13	Siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru.					✓
14	Siswa memperlihatkan sikap percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman.					✓
15	Siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami.					✓
16	Siswa menggunakan waktu belajar dengan					

Lampiran 15 : Instrumen Pengamatan Awal

	baik selama pembelajaran berlangsung.					✓
17	Guru menggunakan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran			✓		
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan LKPD					✓
19	Guru dan siswa pernah memanfaatkan media LKPD					✓
20	Guru dan siswa pernah mendengar LKPD					✓

Blitar, 20 Mei 2024

Wali Kelas VI Sunan Kalijaga



Niswatul Hasanah, S.Pd.I

Observer



Moch Akbar Hazima
NIM. 210103110128

Lampiran 16 : Uji Coba Kelompok Besar

No	Responden											$\sum X$	$\sum X_i$	P(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AHMAD AZZAM PRAYUDA	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45	50	90
2	AIDIL LUTHFI	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45	50	90
3	ALDEN FAEYZA DEWANGKARA	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	42	50	84
4	AL-IKHSAN MIRZA SAIFUDIN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98
5	AMELIA ARIKA PUTRI	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44	50	88
6	AZZAHRA NAVISATUL HUSNA	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43	50	86
7	BARRA HAFIDZ SARFARAZ	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	50	96
8	CITRA ANGELINA AZZAHRA	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	50	96
9	DAVINA PUTRI MAHARANI	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46	50	92
10	ENDYRA INTAN AURA MELATI	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46	50	92
11	GHALIH ZULFADLI AIZAT	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98

No	Responden											ΣX	ΣX_i	P(%)
12	JASMINE JANNATA AMALINA B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
13	KENZIE ZAHIRUL HAQ	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	46	50	92
14	MARDATILA AZMI AULIA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	50	96
15	MUHAMAD ARKAN TSAFIQ	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	50	96
16	MUHAMMAD FAWAID ROZA	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	47	50	96
17	RAZKA FIRDAUSI TASTAFTIYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98
18	RENITA MELLANI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
19	REVANDO ADITIAWAN	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	50	96
20	SALSABILA FATIMATUZZAHRA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	50	96
21	SHANDY ICHSAN ALAMSYAH	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46	50	92
22	SYAHIDAH FIRQOH NAJIYAH	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50	96
23	TALITHA RAHMA WIDYADANA	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46	50	92

No	Responden											ΣX	ΣX_i	P(%)
24	WARDATUL MUFIDAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	50	98
25	YUANITA KEISYA DWI SAPUTRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
26	YUMNA ALENA RAHMA	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	45	50	90
27	ZAFIRA ADINDA MAHARANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
28	ZAVIRA EKA RAMADHANI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	50	96
ΣX		138	134	140	138	133	131	133	124	129	126	1.318	1400	2642
ΣX_i		140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	1400	1400	2800
Persentase (%)		98	95	100	98	95	93	95	88	92	90	94	100	94

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Moch Akbar Hazima
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 19 Maret 2003
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM	: 210103110128
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jl.Kapri 1 No 55 RT 05 RW 04, Bumiayu ,Kedungkandang, Kota Malang
Nomor Telepon	: 082132460758
Email	: akbarhazima8@gmail.com

PENDIDIKAN

MI ISLAMIYAH	(2010-2016)
SMP DARUL ULUM AGUNG	(2017-2019)
SMKN 10 MALANG	(2019-2021)